

**PENGARUH AKTIVITAS ORGANISASI TERHADAP HASIL
BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
AR- RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MISLAHATI

NIM. 140201117

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1440 H/ 2019 M**

**PENGARUH AKTIVITAS ORGANISASI TERHADAP HASIL
BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

MISLAHATI

NIM. 140201117

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Silahuddin. M. Ag
NIP.197608142009011013


Realita, M. Ag
NIP.197710102006042002

**PENGARUH AKTIVITAS ORGANISASI TERHADAP HASIL
BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

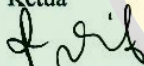
Telah Di Uji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjan (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 24 Januari 2019
18 Rabiul Awal 1440

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

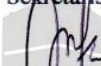
Ketua



Realita, M. Ag

NIP.197710102006042002

Sekretaris



Ismail, S.Pd.I

NIP.

Penguji I



Syafruddin, S. Ag, M. Ag

NIP. 197306162014111003

Penguji II,



Isna Wardatul Bararah, S. Ag, M.Pd

NIP. 197109102007012025

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag

NIP. 195903091989031001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mislahati
NIM : 140201117
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Aktivitas Organisasi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.



Banda Aceh, 20 Desember 2018
Yang menyatakan

Mislahati
NIM. 140201117

ABSTRAK

Nama : Mislahati
NIM : 140201117
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Pengaruh Aktivitas Organisasi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi PAI Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Banda Aceh
Tanggal Sidang : 24 Januari 2019
Tebal Skripsi : 80 Halaman
Pembimbing I : Dr. Silahuddin, M.ag
Pembimbing II : Realita, S.Ag, M.Ag
Kata Kunci : Aktivitas Organisasi, Hasil Belajar

Fenomena yang terjadi saat ini, banyak mahasiswa yang terlalu sibuk berorganisasi, sehingga mereka mengesampingkan kegiatan akademiknya, sehingga akan berdampak bagi hasil belajarnya. Dari permasalahan tersebut penulis menarik rumusan masalah sebagai berikut: (1) Seberapa aktif mahasiswa prodi PAI dalam berorganisasi (2) Seberapa tinggi hasil belajar mahasiswa prodi PAI yang mengikuti aktivitas organisasi (3) Apakah ada pengaruh keaktifan mahasiswa prodi PAI dalam berorganisasi dengan hasil belajar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa prodi PAI yang aktif dalam organisasi internal kampus yaitu DEMA-F dan HMP-PAI yang terdiri dari 56 orang. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu, aktivitas organisasi (X) sebagai variabel bebas dan hasil belajar (Y) sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket untuk variabel X dan dokumentasi untuk variabel Y. Penulis menggunakan bantuan program SPSS dalam mengolah data penelitian. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, homogenitas, uji hipotesis. Berdasarkan uji normalitas, data dinyatakan normal karena $P > 0.05$ yaitu 0.460 dan data juga dinyatakan homogen karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu 0.958. Untuk rumusan masalah pertama dan kedua dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif frekuensi, sedangkan untuk rumusan masalah ketiga dianalisis dengan menggunakan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah keaktifan berorganisasi mahasiswa PAI tertinggi adalah sebesar 35,714%, tingkat keaktifan berorganisasi sedang adalah 55,357%,

tingkat keaktifan berorganisasi rendah sebesar 3,571%, dan tingkat keaktifan berorganisasi sangat rendah adalah sebesar 5,357%. Sementara hasil belajar tertinggi sebesar 64,285%, hasil belajar kategori sedang sebesar 33,928%, hasil belajar kategori rendah 0%, dan hasil belajar kategori sangat rendah sebesar 1,785 %. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana dinyatakan bahwa tidak adanya pengaruh aktivitas organisasi terhadap hasil belajar, hal ini berdasarkan hasil $P\text{-value} > \alpha$ ($0.42 > 0.05$).



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya, kepada-Nya kami memohon pertolongan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW yang membawa manusia dari masa kegelapan menuju masa yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari, bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini begitu banyak kesulitan, hambatan dan gangguan baik yang berasal dari penulis sendiri maupun dari luar. Namum berkat bantuan, motivasi, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Aktivitas Organisasi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi PAI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh”.

Skripsi ini disusun guna melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Penyusun skripsi ini berhasil dirampungkan atas bantuan berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, penulis menghaturkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda serta keluarga kami yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta dengan tulus dan ikhlas mendoakan agar cepat menyelesaikan tugas akhir ini.

2. Bapak Dr. Silahuddin, M.Ag sebagai dosen pembimbing I (sekaligus Pembimbing Akademik) dan ibu Realita, S.Ag, M.Ag sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan sumbangan pikiran dalam masa bimbingan sehingga selesainya skripsi ini.
3. Bapak Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
4. Bapak Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
5. Bapak Prof. Dr. H. Warul Walidin, AK., MA selaku rektor UIN Ar-Raniry.
6. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
7. Arinal Fikri selaku ketua HMP-PAI, Tahmidillah selaku ketua DEMA-FTK, Muhammad Yani selaku sekretaris DEMA-FTK yang turut membantu penulis dalam melakukan penelitian, serta teman-teman anggota HMP-PAI dan anggota DEMA yang telah bersedia menjadi responden.
8. Yessi Rossita Devi, Linda Wati, Renita Apriliani, saputriani, Irsalina, Rahma Yulfina, Nurhaliah, Kasmawati, Nurfazillah, Mirna wita, yang selalu berjuang bersama dari awal perkuliahan hingga akhir dan yang senantiasa memberikan bantuan dan motivasi dengan tanpa mengenal waktu dan tempat demi selesainya skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman mahasiswa, baik mahasiswa PAI Unit 4 tahun 2014 secara khusus, maupun teman PPL, KPM, serta teman-teman

lain yang telah ikut membantu, memotivasi serta saling mendukung selama perkuliahan.

Atas semua amal kebaikan, jasa-jasa, dan bantuan dari semua pihak yang telah membantu sehingga rampungnya skripsi ini, penulis tentu tidak mampu membalasnya. Semuanya penulis serahkan kepada yang Maha Kuasa, Allah Swt-lah yang akan memberikan balasan serta pahala yang berlipat ganda.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang disebabkan keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Akhirnya kepada Allah lah kita berserah diri, dan kami berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat nyata bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya. *Hasbun allahu wa ni'ma al-wakīl ni'ma al-mawlā wa ni'ma an-naṣīr, waḥdinā ilā ṣiraṭ al-mustaqīm.*

Banda Aceh, 8 Januari 2019
Penulis,

Mislahati

جامعة الرانري
AR - RANIRY

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
F. Hipotesis.....	8
G. KajianTerdahulu	9

BAB II AKTIVITAS ORGANISASI DAN HASIL BELAJAR

A. Tinjauan Umum Tentang Organisasi.....	12
1. Pengertian Organisasi.....	12
2. Ciri-Ciri Organisasi	13
3. Prinsip Organisasi	14
4. Komunikasi dalam Organisasi	15
B. Tinjauan Tentang Organisasi Mahasiswa	16
1. Pengertian Organisasi Mahasiswa.....	16
2. Macam- macam Organisasi Mahasiswa	17
3. Manfaat Organisasi Mahasiswa	20
4. Keaktifan Mahasiswa dalam Berorganisasi.....	23
5. Pedoman organisasi kemahasiswaan UIN Ar- raniry.	24
a. Bentuk organisasi kemahasiswaan.....	24
b. Kedudukan, fungsi dan Tanggung jawab.....	25
c. Tugas dan Wewenang Organisasi Kemahasiswaan	26
C. Tinjauan tentang Hasil Belajar	27
1. Pengertian Hasil Belajar	27
2. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar....	30
3. Hasil dan Bukti Belajar.....	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN34

A. Rancangan Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian	35

C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
D. Instrumen Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	41
G. Pedoman Penulisan	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Lokasi Penelitian.....	43
B. Deskripsi Data	49
1. KeaktifanBerorganisasiMahasiswa Prodi PAI.....	49
2. Hasil Belajar Mahasiswa prodi PAI yang aktif berorganisasi	60
3. Pengaruh aktivitas organisasi terhadap hasil belajar mahasiswa prodi PAI.....	64
C. Interpretasi Data	68
1. Keaktifan Berorganisasi Mahasiswa Prodi PAI	68
2. Hasil Belajar Mahasiswa prodi PAI yang aktif berorganisasi	68
3. Pengaruh aktivitas organisasi terhadap hasil belajar mahasiswa prodi PA	69
4. Pembahasan Hasil Penelitian	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	76

DAFTAR KEPUSTAKAAN

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor item Keaktifan organisasi	37
Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen angket	38
Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa Prodi PAI	48
Tabel 4.2 Respon keaktifan berorganisasi mahasiswa prodi PAI.....	50
Tabel 4.3 Skor respon keaktifan berorganisasi mahasiswa prodi PAI.....	52
Tabel 4.4 Deskriptif statistik keaktifan berorganisasi (X)	57
Tabel 4.5 Deskriptif Frekuensi Aktivitas Organisasi.....	57
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi.....	59
Tabel 4.7 Tingkat Kualitas Keaktifan Berorganisasi Mahasiswa.....	59
Tabel 4.8 Deskriptif Statistik keaktifan berorganisasi (Variabel X) ..	60
Tabel 4.9 Deskriptif Frekuensi Hasil Belajar (Variabel Y)	61
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi.....	63
Tabel 4.11 Tingkat Kualitas Hasil Belajar Mahasiswa.....	64
Tabel 4.12 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	65
Tabel 4.13 Test of homogeneity of variances (ANOVA)	66
Tabel 4.14 Regresi Linear Sederhana	67
Tabel 4.15 Uji hipotesis one-sample t test	69
Tabel 4.16 One-Sample Test	70
Tabel 4.17 Uji regresi linear sederhana.....	71
Tabel 4.18 Koefisien determinasi (r^2).....	72

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 3 Transkrip Nilai mahasiswa PAI yang aktif organisasi DEMA dan HMP-PAI
- Lampiran 4 Angket penelitian keaktifan berorganisasi mahasiswa prodi PAI
- Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga ilmiah yang berisikan masyarakat ilmiah yang tersusun di dalam wadah organisasi universitas atau institut sebagai kesatuan sistem. Di dalam kehadirannya, Perguruan tinggi ini merupakan suatu bangsa dalam suatu negara. Oleh karena itu kehadirannya diharapkan bisa dimanfaatkan guna kepentingan masyarakat luas.

Kehadiran Perguruan tinggi ini bukan merupakan suatu wadah masyarakat untuk memuaskan kebutuhan konsumtifnya saja, tetapi juga merupakan investasi. Dalam proses penyelenggaraannya, pendidikan tinggi berupaya meningkatkan mutu sumber daya manusia. Mahasiswa bisa memilih alternatif terbaik antara profesi, pekerjaan, aktivitas lain dalam meningkatkan taraf hidupnya di masa mendatang. Menyebarluaskan pengetahuan, teknologi dan seni ke tengah masyarakat secara melembaga merupakan dharma yang sangat penting dibawakan oleh Perguruan Tinggi di dalam kehadiran di tengah masyarakat.¹

Mahasiswa merupakan tonggak perubahan yang tumbuh melalui proses pendidikan yang terlatih dalam wadah yang berintelektual tinggi. Kepiawaian mereka diharapkan dapat menciptakan masa depan yang lebih baik di era globalisasi dan modernisasi saat ini.

Setiap mahasiswa mempunyai tujuan yang berbeda-beda yang

¹Irfan, H.M *Kompetensi Perguruan Tinggi Islam Swasta dalam Pembangunan Jangka Panjang Tahap Kedua*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1993), h. 137.

nantinya dapat membanggakan dirinya, keluarga serta masyarakat. Di satu sisi ia harus berupaya menjadi pribadi yang sukses di sisi lain mahasiswa adalah makhluk sosial yang harus berinteraksi dengan orang lain.

Maka pantaslah kalau mahasiswa disebut sebagai “*agent of change*” calon pemimpin masa depan, pembawa nilai-nilai peradaban dan sebagainya. Banyak perubahan besar dan nilai-nilai sejarah yang ditorehkan di negeri ini senantiasa menempatkan mahasiswa pada posisi yang terhormat. Oleh karena itu, seiring identitas yang melekat padanya, ada peran-peran yang harus dilaksanakan sebagai konsekuensi logis dan konsekuensi otomatis dari identitas tersebut, mahasiswa dituntut melakukan sesuatu yang seharusnya dilakukan.² Sehingga dalam melaksanakan perannya, mahasiswa diharuskan memiliki konsep diri yang tepat dalam membantu memahami siapa dirinya (sisi negatif dan positif), serta apa yang boleh dan yang tidak boleh dilakukannya, dengan kata lain konsep diri yang tepat merupakan alat kontrol bagi mahasiswa dalam bersikap dan bertindak laku.

Konsep diri adalah semua persepsi kita terhadap aspek diri yang meliputi aspek fisik, aspek sosial, dan aspek psikologis, yang didasarkan pada pengalaman dan interaksi kita terhadap lingkungan. Konsep merupakan kesadaran batin yang tetap, mengenai pengalaman yang berhubungan dengan aku dan membedakan aku dari yang bukan aku.³

²Mahasiswa Ar- Raniry, *Pemikiran dan Dunianya*, (Banda Aceh: IAIN Ar-Raniry, 2010), h. 277.

³Alex Sobur, *Psikologi Umum Edisi Revisi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), h. 435.

Mahasiswa dianggap sebagai kaum intelek dalam masyarakat dan diharapkan dapat menjadi pribadi yang berguna bagi keluarga, agama, dan bangsa. Karena tuntutan karir saat ini lebih berpihak pada lulusan yang memiliki kemampuan lebih dan berpengalaman. Kini IPK tinggi bukan suatu ukuran dalam mencapai suatu keberhasilan serta sukses dalam karir, tetapi tergantung pada kemampuan mahasiswa itu sendiri. Kemampuan itu diperoleh dari pengalaman, kesungguhan serta kecakapannya dalam berinteraksi sosial, sehingga membuatnya lebih percaya diri. Salah satu cara mengasah kemampuan tersebut yaitu melalui organisasi di kampus.

Melalui organisasi, mahasiswa selain mendapat pengalaman sosialisasi tambahan juga mendapatkan ilmu mengenai tanggung jawab yang sepatutnya dimiliki oleh seorang mahasiswa. Kiprah organisasi sangat jelas dalam masyarakat terutama dalam pembinaan kader-kader guna menggantikan estafet kepemimpinan bangsa Indonesia. Kebaktian mereka dititikberatkan pada peningkatan intelektual dan pengembangan sumber daya manusia.⁴

Organisasi mahasiswa di Indonesia dapat dikategorikan ke dalam dua jenis, yaitu organisasi mahasiswa internal kampus dan eksternal kampus. Organisasi mahasiswa internal kampus adalah organisasi mahasiswa yang melekat pada pribadi kampus atau universitas, dan memiliki kedudukan resmi di lingkungan perguruan tinggi. Sedangkan organisasi mahasiswa eksternal kampus adalah organisasi mahasiswa yang aktivitasnya berada di luar lingkup universitas atau perguruan

⁴A. Rani Usman, *Kampus Sebagai Institusi Pencerahan*, (Aceh: Fakultas Dakwah IAIN Ar- Raniry, 2001), h. 48.

tinggi.⁵ Namun organisasi yang penulis fokuskan dalam penelitian ini adalah organisasi mahasiswa internal kampus, yaitu organisasi yang berada di lingkup perguruan tinggi UIN Ar-Raniry, dalam hal ini penulis hanya berfokus pada dua organisasi saja, yaitu: Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (DEMA-FTK) dan Himpunan Mahasiswa Prodi PAI (HMP- PAI) Periode 2017-2018.

Sebagai mahasiswa yang aktif berorganisasi, sejatinya mereka harus bisa mengatur waktunya dengan baik agar dapat mempertahankan prestasi akademiknya, karena kegiatan kuliah sambil mengikuti aktivitas organisasi merupakan hal yang sulit dilakukan. Banyak mahasiswa prodi PAI yang terlalu sibuk berorganisasi, sehingga mereka mengesampingkan kegiatan akademiknya sehingga akan berdampak pada prestasi akademiknya. Sementara kenyataan di lapangan yang penulis dapatkan dari hasil observasi awal, bahwa banyak pula mahasiswa prodi PAI yang aktif berorganisasi, mereka memiliki nilai yang cukup memuaskan. Hal ini dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang mereka peroleh rata-rata di atas 3.00. Bahkan IPK mereka bisa melebihi IPK mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi sama sekali. Hal ini sesuai dengan kajian :saudari: Sri Wahyuni Ayu Lestari, Mahasiswi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang menyatakan bahwa keaktifan berorganisasi tidak selamanya memberikan dampak negatif bagi mahasiswa terhadap prestasi atau nilai yang diperoleh. Prestasi dan akademisi bisa seimbang

⁵Wikipedia.org. *Organisasi Mahasiswa Di Indonesia*. Diakses pada tanggal 16 Oktober 2018 Dari situs: https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Organisasi_mahasiswa_di_Indonesia&oldid=1422668" 6

jika mahasiswa tersebut bisa mengatur waktu kegiatannya dengan baik.⁶ Hal ini menjadi alasan penulis ingin meneliti bagaimana pengaruh aktivitas organisasi terhadap hasil belajar mahasiswa prodi PAI serta ingin menguji kebenaran suatu pengetahuan yang ada. Sehingga nantinya dapat memberikan informasi tambahan bagi kita semua.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Aktivitas Organisasi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi PAI UIN Ar- Raniry Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan penelitian yaitu:

1. Seberapa aktif mahasiswa prodi PAI dalam berorganisasi?
2. Seberapa tinggi hasil belajar mahasiswa prodi PAI yang mengikuti aktivitas organisasi?
3. Apakah ada pengaruh keaktifan mahasiswa prodi PAI dalam berorganisasi dengan hasil belajar ?

⁶Sri Wahyuni Ayu Lestari, *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Negeri Alauddin Makassar*, skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Negeri Alauddin Makassar, Makassar, 2015, Diakses pada tanggal 13 september 2018 dari situs: http://repository.uin-alauddin.ac.id/4945/1/sri%20wahyuni%20ayu%20lestari_opt.pdf

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada di atas, tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa aktif mahasiswa prodi PAI dalam berorganisasi
2. Untuk mengetahui seberapa tinggi hasil belajar mahasiswa prodi PAI yang mengikuti aktivitas organisasi
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh keaktifan mahasiswa prodi PAI dalam berorganisasi dengan hasil belajarnya

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya tentang kegiatan organisasi, dan hasil belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu mengetahui pengaruh kegiatan organisasi terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Ar- Raniry.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam mengikuti kegiatan organisasi.

c. Bagi Jurusan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan dan referensi di perpustakaan.

E. Definisi Operasional

1. Pengaruh

Pengaruh dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengandung pengertian “daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”.⁷

Pengaruh yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah dampak yang ditimbulkan dari kegiatan organisasi yang digeluti mahasiswa prodi PAI terhadap hasil belajar yang diperolehnya.

2. Organisasi

Organisasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengandung pengertian “unit sosial (atau pengelompokan manusia) yang sengaja dibentuk dan dibentuk kembali dengan penuh pertimbangan dalam rangka mencapai tujuan-tujuan tertentu”.⁸

Organisasi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah wadah pengembangan bakat mahasiswa prodi PAI UIN Ar-Raniry. Organisasi tersebut meliputi Dewan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (DEMA-FTK) dan Himpunan Mahasiswa Prodi PAI (HMP-PAI).

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 664.

⁸ Amitai Etzioni, *Organisasi- Organisasi Modern*, (Jakarta: UI- Press, 1982), h. 3.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar Menurut Tohirin adalah “sesuatu yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar”.⁹

Hasil belajar yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah keberhasilan belajar mahasiswa yang dapat dilihat dalam bentuk nilai ataupun angka dan biasa disebut dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Hasil belajar yang penulis maksud dalam penelitian ini hanya dalam aspek kognitif saja.

4. Mahasiswa

Menurut A. Rani Usman, mahasiswa merupakan “Sekelompok manusia yang berkecimpung dalam lembaga pendidikan dan dibina dengan etika ilmiah”.¹⁰

Mahasiswa yang penulis maksud di sini adalah seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mengikuti organisasi internal kampus, yaitu DEMA FTK dan HMP- PAI

F. Hipotesis

Secara bahasa hipotesis terdiri dari dua kata, “*hypo*” yang artinya “di bawah” dan “*thesa*” artinya “kebenaran”. Sedangkan secara istilah, hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban yang bersifat sementara yang kebenarannya masih harus diuji, atau kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka.¹¹ Sedangkan menurut Suharismi

⁹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 151.

¹⁰ A. Rani Usman, *Kampus Sebagai* ,... h. 27.

¹¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raya Grafindo Persada, 2010), h. 63.

Arikunto, hipotesis adalah jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitiannya.¹²

Dengan demikian, hipotesis merupakan dugaan sementara yang perlu diuji kebenarannya melalui penelitian ilmiah. Maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

- a. Keaktifan berorganisasi mahasiswa prodi PAI $\leq 75\%$
- b. Hasil belajar mahasiswa prodi PAI yang aktif dalam organisasi $> 75\%$
- c. Tidak adanya pengaruh aktivitas organisasi terhadap hasil belajar mahasiswa PAI

G. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu dilakukan sebagai upaya memperjelas tentang variabel-variabel dalam penelitian ini, sekaligus untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Dalam literatur yang penulis telusuri terdapat beberapa skripsi yang membahas tentang aktivitas organisasi mahasiswa. Diantaranya sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Edi Haryono, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang berjudul: “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Konsep Diri terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Fisika Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun Akademik 2013/2014” tahun 2014.

Dalam skripsi ini dijelaskan tentang pengaruh keaktifan berorganisasi dan konsep diri terhadap indeks prestasi mahasiswa

¹² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 55.

Program Studi Fisika Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun Akademik 2013/2014.¹³

Adapun yang membedakan penelitian saudara Edi Haryono dengan penelitian yang penulis lakukan adalah dari segi variabel penelitian, dalam penelitian saudara Edi terdapat tiga variabel, yaitu keaktifan berorganisasi, konsep diri dan indeks prestasi. Sedangkan penulis hanya meneliti dua variabel, yaitu aktivitas organisasi dan hasil belajar. Selain itu metode penelitian yang dilakukan juga berbeda.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Sri Wahyuni Ayu Lestari mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan dengan judul “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Negeri Alauddin Makassar, tahun 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi mahasiswa di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Negeri Alauddin Makassar. Jenis penelitian adalah survey analitik dengan rancangan *Cross sectional*.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi mahasiswa. Keaktifan berorganisasi tidak selamanya memberikan dampak negatif bagi mahasiswa terhadap prestasi atau nilai yang diperoleh.¹⁴

¹³Edi Haryono, *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Konsep Diri terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Fisika Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun Akademik 2013/2014*, skripsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo, 2014. Diakses pada tanggal 14 November 2019

¹⁴ Sri Wahyuni Ayu Lestari, *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Negeri Alauddin Makassar*, skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Negeri Alauddin Makassar. Diakses pada tanggal 13 september 2018

Selanjutnya, yang membedakan penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni Ayu Lestari dengan penelitian yang penulis lakukan adalah dari segi lokasi, waktu, serta metode penelitiannya.



BAB II

AKTIVITAS ORGANISASI DAN HASIL BELAJAR

A. Tinjauan Umum Tentang Organisasi

1. Pengertian Organisasi

Organisasi berasal dari kata *organum*, yang berarti alat, bagian, anggota badan. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, organisasi adalah “kelompok kerjasama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama”.¹⁵ Menurut Husaini Usman, organisasi adalah “proses kerjasama dua orang atau lebih dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien”.¹⁶

Menurut Wursanto, pengertian organisasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu “organisasi dalam arti statis dan organisasi dalam arti dinamis”. Organisasi dalam arti statis berarti memandang organisasi sebagai sesuatu yang tidak bergerak/diam. Memandang organisasi sebagai sesuatu yang tidak bergerak/diam berarti melihat organisasi itu seperti yang tergambar dalam bagan yang beragam. Sedangkan organisasi dalam arti dinamis berarti memandang organisasi sebagai suatu organ yang hidup, suatu organisme yang dinamis. Memandang organisasi sebagai suatu organisme yang dinamis berarti memandang organisasi tidak hanya dari segi bentuk dan wujudnya, tetapi juga melihat organisasi itu dari segi isinya. Isi dari organisasi

¹⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Depdiknas RI, 2008), h. 803.

¹⁶ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 147.

adalah sekelompok orang-orang yang melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan bersama.¹⁷ Menurut Mulyono, organisasi adalah “kumpulan dua orang atau sekelompok orang yang membentuk kerjasama dalam satu wadah untuk mencapai target bersama secara efektif dan efisien”.¹⁸ Hal serupa juga dijelaskan oleh Rusdiana, yang menyatakan bahwa, organisasi adalah “lembaga yang meletakkan orang-orang dalam suatu kelompok kerja sama, dengan maksud menempatkan hubungan setiap anggotanya dalam kewajiban, hak, dan kewajiban anggotanya masing-masing”.¹⁹

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa organisasi adalah suatu wadah untuk menyalurkan kepentingan bersama serta adanya kerja sama antar individu untuk mencapai tujuan tertentu, sehingga tercapainya visi, misi dan tujuan bersama.

2. Ciri- Ciri Organisasi

Menurut Sukanto Reksohadiprodjo dan Hani Handoko sebagaimana dikutip oleh Jamal Ma'mur Asmani dalam buku *Tips Sakti Membangun Organisasi di Sekolah* ada beberapa ciri atau atribut organisasi, yaitu sebagai berikut:

- a) Organisasi merupakan lembaga sosial yang terdiri dari sekumpulan orang dengan berbagai pola interaksi yang ditetapkan.

¹⁷Wursanto, *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*, (Yogyakarta: ANDI, 2005), h. 41-42.

¹⁸Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2017), h. 72.

¹⁹Rusdiana, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016, h. 67.

- b) Organisasi dikembangkan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Oleh karenanya, organisasi merupakan kreasi sosial yang memerlukan aturan dan kooperasi.
- c) Organisasi dikoordinasikan secara sadar dan disusun dengan sengaja. Kegiatan-kegiatan dibedakan berdasarkan pola yang logis. Koordinasi bagian-bagian tugas yang saling tergantung ini memerlukan penugasan wewenang dan komunikasi.
- d) Organisasi merupakan instrumen sosial yang mempunyai batasan-batasan yang secara relatif dapat diidentifikasi dan keberadaannya mempunyai basis yang relatif permanen.²⁰

Dari semua ciri- ciri yang disebutkan di atas ternyata tidak mudah dalam menjalankan sebuah organisasi tersebut, dibutuhkan keahlian dalam mengaturnya serta dibutuhkan komunikasi yang baik antar sesama anggota serta antara anggota dan pemimpinnya sehingga organisasi dapat berjalan dengan lancar, stabil dan kompak.

3. Prinsip Organisasi

Menurut Imam Moedjiono sebagaimana dikutip oleh Jamal Ma'mur Asmani dalam buku *Tips Sakti Membangun Organisasi di Sekolah*, organisasi mempunyai dua prinsip yang tidak boleh dilupakan, yaitu “bertahan hidup (*survive*) dan berkembang (*develop*)”. Jika kedua prinsip itu tidak tercapai maka organisasi akan bangkrut atau gulung tikar. Oleh karena itu segala upaya dilakukan agar organisasi tetap bertahan hidup dan bisa berkembang.²¹

²⁰Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Sakti...*, h. 19.

²¹Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Sakti...*, h. 22.

Menurut Mulyono dalam bukunya *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, organisasi harus memenuhi beberapa prinsip umum, antara lain:

- a) Organisasi harus mempunyai tujuan yang jelas dan kesamaan pandangan seluruh personal yang terlibat di dalamnya.
- b) Organisasi harus memiliki pimpinan yang mampu mengarahkan para anggotanya dan mendelegasikan tugas, wewenang, dan tanggung jawab kepada mereka sesuai dengan bakat, pengetahuan dan kemampuan mereka.
- c) Organisasi memiliki struktur organisasi yang disusun sesuai dengan kebutuhan sehingga batasan wewenang pekerjaan antarpersonal menjadi jelas.²²

Semua prinsip yang disebutkan di atas dapat melengkapi 2 prinsip yang telah disebutkan sebelumnya, yaitu bertahan hidup (*survive*) dan berkembang (*develop*), karena dengan ketiga prinsip umum tersebut sebuah organisasi dapat terus berjalan dan terus berkembang.

4. Komunikasi Dalam Organisasi

Menurut fateemah Rosma, Komunikasi organisasi adalah “proses pertukaran pesan dalam satu jaringan hubungan yang saling tergantung satu sama lain untuk mengantisipasi yang tidak pasti atau yang selalu berubah-ubah”.²³ Sementara itu menurut Poppy Ruliana tujuan dari

²²Mulyono, *Manajemen Administrasi ...*, h. 72-73.

²³Mahasiswa Ar- Raniry, *Pemikiran dan Dunianya*, (Banda Aceh: IAIN Ar-Raniry, 2010), h. 248- 249.

komunikasi dalam organisasi adalah “untuk memudahkan dalam melaksanakan dan melancarkan jalannya organisasi”.²⁴

Menurut Nuruddin dalam bukunya *Sistem Komunikasi Indonesia*, Fungsi komunikasi dalam organisasi adalah sebagai berikut:

1. Sebagai pembentuk iklim organisasi yakni yang menggambarkan suasana kerja organisasi atau sejumlah keseluruhan perasaan dan sikap orang-orang yang bekerja di dalam organisasi.
2. Membangun budaya organisasi, yakni nilai dan kepercayaan yang menjadi titik sentral organisasi.²⁵

Dengan demikian, komunikasi dalam organisasi merupakan hal yang sangat penting dalam mewujudkan keberlangsungan organisasi, sehingga terwujudnya tujuan yang hendak dicapai bersama.

B. Tinjauan Tentang Organisasi Mahasiswa

1. Pengertian Organisasi Mahasiswa

Menurut peraturan pemerintah republik indonesia no. 60 tahun 1999, sebagaimana dikutip oleh Nuruddin dalam buku *sistem komunikasi Indonesia*, organisasi kemahasiswaan adalah “suatu wadah yang dibentuk untuk meningkatkan kepemimpinan, penalaran, minat, kegemaran, dan kesejahteraan mahasiswa dalam kehidupan kemahasiswaan di perguruan tinggi”.²⁶

²⁴Poppy Ruliana, *Komunikasi Organisasi: Teori dan Studi Kasus*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 32.

²⁵Nuruddin, *Sistem Komunikasi Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 60.

²⁶Researchgate. net, *Keaktifan Berorganisasi Dan Kompetensi Interpersonal*, Vol. 8, No. 1, 74-75. Diakses pada tanggal 16 oktober 2018

Menurut Syamsul Rijal Sys, organisasi kemahasiswaan adalah “organisasi intra kemahasiswaan yang berfungsi sebagai wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan, peningkatan kecendekiawanan dan integritas kepribadian untuk mencapai tujuan.”²⁷

Menurut Basir Barthos, organisasi kemahasiswaan di tingkat perguruan tinggi merupakan perwakilan tertinggi mahasiswa pada perguruan tinggi yang bersangkutan. Organisasi mahasiswa di perguruan tinggi diselenggarakan dari oleh dan untuk mahasiswa. Organisasi mahasiswa dibentuk untuk meningkatkan penalaran, minat, kegemaran dan kesejahteraan mahasiswa pada perguruan tinggi.²⁸

Berdasarkan beberapa pengertian mengenai organisasi mahasiswa di atas, dapat disimpulkan bahwa organisasi mahasiswa adalah sarana yang mewadahi bakat, minat, dan potensi mahasiswa dalam mewujudkan keberhasilannya, baik di dalam perguruan tinggi maupun dalam masyarakat.

2. Macam- Macam Organisasi Mahasiswa

Organisasi Mahasiswa di Indonesia dapat dikategorikan ke dalam dua jenis, yaitu organisasi mahasiswa internal kampus dan eksternal kampus.

²⁷ Syamsul Rijal Sys, *Tata Tertib Mahasiswa PTAI, Pedoman Umum Orientasi Pengenalan Akademik dan Pedoman Organisasi Kemahasiswaan*, (Banda Aceh: Biro Rektor UIN Ar- Raniry, 2014), h. 14

²⁸ Basir Barthos, *Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Akasara, 1992), h. 68.

a) Organisasi Mahasiswa Internal Kampus

Organisasi Mahasiswa Internal Kampus adalah Organisasi mahasiswa yang melekat pada pribadi kampus atau universitas, dan memiliki kedudukan resmi di lingkungan perguruan tinggi. Organisasi mahasiswa internal kampus antara lain Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA), Senat Mahasiswa (SEMA), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Himpunan Mahasiswa Prodi (HMP), dan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM).²⁹ Adapun macam- macam organisasi mahasiswa tersebut dapat penulis uraikan sebagai berikut :

1) Dewan Mahasiswa (DEMA)

Dewan mahasiswa (DEMA) adalah lembaga kemahasiswaan tingkat universitas. Dewan mahasiswa ini sangat independen, dan merupakan kekuatan yang cukup diperhitungkan sejak Indonesia merdeka hingga masa Orde Baru berkuasa. Ketua dewan mahasiswa selalu menjadi kader pemimpin nasional yang diperhitungkan pada zamannya.

2) Senat Mahasiswa (SEMA)

Senat mahasiswa adalah organisasi mahasiswa yang dibentuk pada saat pemberlakuan kebijakan NKK/BKK pada tahun 1978. Sejak 1978- 1989, senat mahasiswa hanya ada di tingkat fakultas, sedangkan di tingkat universitas ditiadakan. Di tingkat jurusan keilmuan dibentuk keluarga mahasiswa jurusan atau himpunan mahasiswa jurusan, yang berkoordinasi dengan senat mahasiswa dalam melakukan kegiatan

²⁹ Wikipedia.org, *Organisasi Mahasiswa Di Indonesia* . Diakses pada tanggal 16 oktober 2018 dari situs: https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Organisasi_mahasiswa_di_Indonesia&oldid=1422668" 6

intern. Pada umumnya senat mahasiswa dimaksudkan sebagai lembaga eksekutif, sedangkan fungsi legislatifnya dijalankan organ lain bernama Badan Perwakilan Mahasiswa (BMP)

3) Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

Unit kegiatan mahasiswa (UKM) adalah wadah aktivitas kemahasiswaan untuk mengembangkan minat, bakat dan keahlian tertentu bagi para aktivis yang ada di dalamnya.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) terdiri dari tiga kelompok minat, yaitu: unit kegiatan olahraga, unit kegiatan kesenian dan unit kegiatan khusus (Pramuka, Resimen Mahasiswa, Pers Mahasiswa, Mahasiswa Pecinta Alam dan sebagainya)

4) Himpunan Mahasiswa Prodi (HMP)

Himpunan mahasiswa prodi adalah organisasi mahasiswa intrakampus yang dibentuk berdasarkan disiplin ilmu, terdapat pada program studi atau jurusan dalam lingkup fakultas tertentu dan berjejaring dengan disiplin ilmu sejenis dari perguruan tinggi lain. Umumnya bersifat otonom dalam kaitannya dengan organisasi mahasiswa di tingkat fakultas seperti senat mahasiswa dan badan eksekutif mahasiswa. Kegiatan himpunan mahasiswa prodi umumnya dalam konteks keilmuan, penalaran dan pengembangan profesionalisme.

b) Organisasi Mahasiswa Eksternal Kampus

Organisasi Mahasiswa Eksternal Kampus adalah organisasi mahasiswa yang aktivitasnya berada di luar lingkup universitas atau perguruan tinggi. Organisasi mahasiswa eksternal kampus antara lain:

- 1) Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia
- 2) Pelajar Islam Indonesia
- 3) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah

- 4) Perhimpunan Mahasiswa Minahasa
- 5) Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia
- 6) Himpunan Mahasiswa Islam
- 7) Front Mahasiswa Nasional
- 8) Dll.³⁰

3. Manfaat Organisasi Mahasiswa

Dengan mengikuti aktivitas organisasi di kampus, mahasiswa akan memperoleh banyak manfaat yang berguna bagi dirinya. Menurut Mustika Cahyaning Pertiwi, beberapa manfaat mengikuti organisasi adalah untuk melatih jiwa kepemimpinan (*leadership*), belajar mengatur waktu, memperluas jaringan atau *networking*, mengasah kemampuan sosial, *problem solving* dan manajemen konflik.³¹ Hal tersebut dapat penulis uraikan sebagai berikut:

a. Melatih Jiwa Kepemimpinan

Mahasiswa yang ikut organisasi kemahasiswaan pada umumnya memiliki sikap dan karakter yang lebih aktif dibanding mereka yang tidak ikut organisasi. Mahasiswa yang ikut organisasi lebih banyak terlatih dalam mengutarakan pendapat di hadapan orang lain ataupun lebih percaya diri dalam berinteraksi dengan orang lain atau masyarakat luas.

³⁰ Wikipedia.org, *Organisasi Mahasiswa Di Indonesia*. Diakses pada tanggal 16 oktober 2018 dari situs: https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Organisasi_mahasiswa_di_Indonesia&oldid=1422668" 6

³¹ Publikasiilmiah.ums.ac.id, *Hubungan Organisasi Dengan Mahasiswa Dalam Menciptakan Leadership*. Diakses pada tanggal 16 oktober 2018 dari situs: https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/6041/Mustika%20cahya_ning%20Pertiwi.pdf;sequence=1

Keterampilan *leadership* ini sangatlah bermanfaat sekali dalam dunia pekerjaan. Seringkali di lowongan kerja memasukkan *leadership* sebagai salah satu kriteria untuk calon karyawan barunya, meskipun untuk posisi level staf yang sebenarnya tidak memiliki bawahan. Mahasiswa yang mengikuti organisasi dipandang lebih memiliki potensi serta dapat memotivasi dan mengarahkan diri sendiri dan rekan dalam bekerja.

b. Belajar Mengatur Waktu

Aktivitas organisasi seringkali membuat waktu belajar akan terganggu. Karena mahasiswa harus membagi waktunya antara belajar dengan aktivitas organisasi. Agar keduanya dapat berjalan sama-sama lancar dan tidak ada yang terbengkalai, manajemen waktu yang baik mutlak harus dilakukan oleh mahasiswa. Mungkin pada awalnya dalam melaksanakan manajemen waktu, akan terasa sangat sulit. Namun, jika bisa membiasakan diri dengan keadaan tersebut maka lama kelamaan akan terbiasa dalam melaksanakan manajemen waktu, sehingga dalam dunia kerja nantinya tidak merasa kaget dengan adanya banyaknya tugas di kantor dan mampu menyelesaikan segala tugasnya dengan sistem manajemen waktu tersebut.

c. Memperluas Jaringan atau *Networking*,

Di dalam organisasi akan banyak orang baru yang dikenal. Teman-teman mahasiswa seangkatan, senior, mahasiswa dari jurusan lain, orang lain di bidang organisasi atau jurusan yang kamu pilih, dan sebagainya. Mereka ini jangan diremehkan, karena dari mereka itulah, seorang mahasiswa akan dapat memperoleh pengetahuan baru, pengalaman serta memperoleh informasi mengenai lowongan pekerjaan.

Jadi mereka bisa disebut sebagai jaringan atau networking bagi mahasiswa yang berorganisasi.

d. Mengasah Kemampuan Sosial,

Mahasiswa yang tergabung dalam organisasi, umumnya secara sosial juga lebih aktif dibanding mereka yang tidak ikut organisasi. Jika ikut organisasi, seorang mahasiswa juga akan terlatih berinteraksi dengan berbagai kalangan . Tidak hanya teman-teman satu jurusan, tapi juga dengan teman-teman dari program studi yang lain bahkan dengan masyarakat luas. Dengan ini, tentu akan semakin memperluas pemahaman akan berbagai karakteristik orang. Sesuai pengetahuan umum, manusia adalah individu unik. Keterampilan ini akan sangat membantu ketika menghadapi dunia kerja. Karena dengan kemampuan ini, seseorang akan lebih berpengalaman berinteraksi dengan berbagai karakter rekan kerja.

e. *Problem Solving* dan Manajemen Konflik.

Kegiatan organisasi mengajarkan kita untuk berinteraksi dengan orang dengan berbagai karakteristiknya, Hal yang lumrah jika satu atau dua kali terlibat konflik dengan mereka. Demikian juga di dunia kerja, di mana ketika menghadapi hal yang mendesak, rekan kerja yang kurang kooperatif atau menjatuhkan rekan kerja di depan atasan, dan lainnya yang rentan menimbulkan konflik. Jika sudah terbiasa mengatasi masalah dan konflik, maka tidak akan kaget lagi dan sudah terbayang hal-hal yang sebaiknya dilakukan untuk menyelesaikan masalah agar tidak sampai menurunkan performa kerja.

Dari beberapa manfaat yang disebutkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas organisasi mahasiswa akan memperoleh banyak manfaat seperti melatih jiwa kepemimpinan, memperluas

wawasan, menjadi lebih percaya diri , sehingga mampu mempersiapkan mahasiswa untuk terjun ke dunia kerja. Seorang mahasiswa yang hebat bukan dilihat dari IPK nya yang tinggi tetapi mahasiswa yang hebat adalah mahasiswa yang mampu mengembangkan kemampuannya *hard skill* (ilmu) dan *soft skill* (sosial) secara bersamaan.

4. Keaktifan Mahasiswa dalam Berorganisasi

Keaktifan mahasiswa dalam organisasi adalah keikutsertaan mahasiswa dalam suatu sarana pengembangan bakat, minat dan profesi mahasiswa di kampus. Seorang mahasiswa dapat dikatakan aktif dalam berorganisasi apabila mahasiswa tersebut memiliki tanggung jawab dan peran yang besar dalam organisasi tersebut.

Menurut Suryobroto, pengukuran partisipasi atau keaktifan anggota dalam organisasi ditentukan oleh beberapa indikator, yaitu:

- a. Tingkat kehadiran dalam pertemuan
- b. Jabatan yang dipegang
- c. Pemberian saran, usulan, kritik dan pendapat bagi peningkatan organisasi
- d. Kesiediaan anggota untuk berkorban
- e. Motivasi anggota.³²

Hal- hal yang mempengaruhi keaktifan atau partisipasi menurut Neong Moehajir dalam buku *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* yang ditulis oleh Suryobroto, diantaranya:

- a. Partisipasi tanpa mengenal objek partisipasi yang berpartisipasi karena diperintahkan untuk ikut.

³² Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 288.

- b. Berpartisipasi karena yang bersangkutan telah mengenal ide baru tersebut, ada daya tarik dari objek dan nada minat dari subjek.
- c. Berpartisipasi karena yang bersangkutan telah meyakini bahwa ide tersebut memang baik.
- d. Berpartisipasi karena yang bersangkutan telah melihat lebih detail tentang alternatif pelaksanaan dan penerapan ide tersebut.
- e. Berpartisipasi karena yang bersangkutan langsung memanfaatkan ide dan usaha pembangunan tersebut untuk dirinya, keluarganya dan masyarakat.³³

Dalam berorganisasi tentu akan terdapat beberapa yang tidak aktif dan yang lebih aktif dari yang lainnya. Hal tersebut adalah wajar karena perbedaan latar belakang dan beberapa masalah pribadi maupun kelompok.

- 5. Pedoman Organisasi Kemahasiswaan UIN Ar-Raniry
 - a. Bentuk Organisasi Kemahasiswaan

Menurut lampiran keputusan rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 13 Tahun 2013, organisasi kemahasiswaan di tingkat UIN Ar-Raniry dapat dibedakan kedalam tiga jenis, yaitu: Senat Mahasiswa (SEMA), Dewan Mahasiswa (DEMA), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Sedangkan organisasi kemahasiswaan di tingkat Fakultas juga dibedakan ke dalam tiga jenis, yaitu: Senat Mahasiswa Fakultas (SEMA-F), Dewan

³³ Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*,...h. 284.

Mahasiswa Fakultas (DEMA-F) dan Himpunan Mahasiswa Prodi (HMP).³⁴

b. Kedudukan, Fungsi dan Tanggung Jawab

Menurut lampiran keputusan rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 13 Tahun 2013, kedudukan organisasi kemahasiswaan adalah sebagai kelengkapan nonstruktural pada UIN Ar- Raniry. Adapun fungsi organisasi kemahasiswaan UIN Ar- Raniry adalah sebagai berikut:

- 1) Perwakilan mahasiswa untuk manampung dan menyalurkan aspirasi mahasiswa, menetapkan garis-garis besar program dan kegiatan kemahasiswaan;
- 2) Wahana komunikasi antar civitas akademika;
- 3) Wahana pengembangan potensi mahasiswa sebagai insan akademis, calon ilmuwan dan intelektual yang berguna bagi masyarakat;
- 4) Wahana pengembangan intelektual, bakat dan minat, pelatihan keterampilan, organisasi, manajemen dan kepemimpinan mahasiswa;
- 5) Sarana pembinaan dan pengembangan kader-kader agama dan bangsa yang berpotensi dalam melanjutkan kesinambungan pembangunan nasional;
- 6) Sarana pemeliharaan dan pengembangan ilmu yang dilandasi oleh norma akademis, etika, moral, dan wawasan kebangsaan.

³⁴ Syamsul Rijal Sys, *Tata Tertib*, ...h. 50.

Adapun mekanisme tanggung jawab organisasi kemahasiswaan ditetapkan melalui kesepakatan antara mahasiswa dengan pimpinan UIN Ar-Raniry dengan tetap berpedoman bahwa pimpinan UIN Ar-Raniry merupakan penanggung jawab segala kegiatan di UIN Ar-Raniry.³⁵

c. Tugas dan Wewenang Organisasi Kemahasiswaan

1) Dewan Mahasiswa Fakultas (DEMA-F)

Menurut lampiran keputusan rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 13 Tahun 2013, Dewan Mahasiswa Fakultas (DEMA-F) berfungsi sebagai pelaksana harian kegiatan mahasiswa di tingkat berkewajiban untuk melaksanakan garis-garis besar program kerja mahasiswa fakultas. Untuk kegiatan internal, DEMA- F memiliki hak otonomi. Sedangkan yang menyangkut kegiatan eksternal yang membawa nama uin Ar-Raniry harus berkoordinasi DEMA- 1. Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan terpusat yang dilaksanakan oleh DEMA- 1, DEMA-F berada di bawah koordinasi DEMA-1.

Adapun pertanggungjawaban DEMA-F dalam melaksanakan tugasnya adalah sebagai berikut:

- a) Sebagai lembaga eksekutif mahasiswa fakultas, dalam melaksanakan Garis Besar Program Kerja (GBPK), DEMA-F bertanggungjawab kepada mahasiswa dalam sidang paripurna SEMA-F.
- b) Sebagai subsistem kelembagaan non-struktural tingkat fakultas, DEMA-F bertanggungjawab kepada

³⁵ Syamsul Rijal Sys, *Tata Tertib Mahasiswa* , ,,,h. 51

Dekan/Wakil Dekan Dekan Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama.³⁶

2) Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMP)

Menurut lampiran keputusan rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 13 Tahun 2013, Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMP) merupakan lembaga eksekutif di tingkat program studi (prodi). HMP berfungsi sebagai pelaksana kegiatan mahasiswa ditingkat program studi (prodi), sebagai wadah untuk menjabarkan kegiatan kemahasiswaan di tingkat jurusan atau prodinya, dan sebagai pelaksana koordinasi dan sinkronisasi kegiatan kemahasiswaan di tingkat jurusan atau prodi.

Adapun pertanggungjawaban HMP dalam melaksanakan tugasnya adalah sebagai berikut:

- a) Sebagai lembaga organisasi kemahasiswaan di tingkat Program Studi, HMP bertanggungjawab kepada mahasiswa melalui musyawarah mahasiswa jurusan/program studi.
- b) Sebagai subsistem kelembagaan non-struktural Prodi, HMP bertanggungjawab kepada Ketua Program Studi.³⁷

C. Tinjauan Tentang Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Suprijono sebagaimana dikutip oleh Thobroni dalam buku *Belajar Dan Pembelajaran*, hasil belajar adalah “pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, serta sikap-sikap apresiasi

³⁶ Syamsul Rijal Sys, *Tata Tertib Mahasiswa*, h. 57.

³⁷ Syamsul Rijal Sys, *Tata Tertib Mahasiswa*, h. 58-59.

dan ketampilan”. Menurut Tohirin, hasil belajar adalah sesuatu yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.³⁸ Merujuk pemikiran Gagne, sebagaimana dikutip oleh Thobroni dalam bukunya *Belajar Dan Pembelajaran* hasil berupa hal-hal berikut:

- a. Informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis, kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah, maupun penerapan aturan.
- b. Kemampuan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analisis- sintesis fakta-konsep, dan mengembangkan prinsip- prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- c. Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai- nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai- nilai sebagai

³⁸ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: rajaGrafindo Persada, 2006), h. 151.

standard perilaku.³⁹

Menurut Bloom, sebagaimana dikutip oleh Muhammad Thobroni dalam buku *Belajar Dan Pembelajaran*, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

1) Domain Kognitif mencakup:

- a. *Knowledge* (Pengetahuan, ingatan)
- b. *Comprehension* (Pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh)
- c. *Application* (Menerapkan)
- d. *Analysis* (Menguraikan, menentukan hubungan)
- e. *Synthesis* (Mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru)
- f. *Evaluating* (Menilai)

2) Domain Afektif mencakup:

- a. *Receiving* (sikap menerima)
- b. *Responding* (memberi respon)
- c. *Valuing* (nilai)
- d. *Organization* (organisasi)
- e. *Characterization* (karakterisasi)

3) Domain Psikomotor mencakup:

- a. *Initiatory*
- b. *Pre- routin*
- c. *Rountinized*
- d. Keterampilan produktif, tehnik, fisik, social,

³⁹ Muhammad Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2013), h. 22- 23.

manajerial, dan intelektual.⁴⁰

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan pada diri individu disebabkan proses belajar yang dialaminya, baik itu dari segi kemampuan kognitif, motorik, serta kemampuan afektifnya.

Menurut Ruswandi, hasil yang dicapai siswa melalui proses pembelajaran yang optimal cenderung menunjukkan hasil belajar dengan ciri- ciri sebagai berikut:

- 1) Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi pada diri siswa
- 2) Menambah keyakinan akan kemampuan dirinya
- 3) Hasil belajar yang dicapai bermakna bagi dirinya seperti akan tahan lama pada ingatannya, membentuk perilakunya, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, dan dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang lainnya.
- 4) Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai proses dan usaha belajarnya.⁴¹

2. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana, hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu, faktor internal (faktor dalam

⁴⁰ Muhammad Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran...*,h. 24.

⁴¹Ruswandi, *Psikologi Pendidikan*,(Bandung: Cipta Pesona Sejahtera, 2013) h. 52

diri siswa) dan faktor eksternal (faktor dari luar siswa).⁴² Hal tersebut dapat penulis uraikan sebagai berikut:

a. Faktor internal

Menurut Tim Pengembangan MKDP, yang tergolong faktor internal ialah:

- 1) Faktor fisiologis atau jasmani individu baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat, mendengar, struktur tubuh, cacat tubuh, dan sebagainya.
- 2) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun keturunan, yang meliputi:
 - a) Faktor intelektual terdiri atas:
 - (1) Faktor potensial, yaitu intelegensi dan bakat.
 - (2) Faktor aktual, yaitu kecakapan nyata dan prestasi
 - b) Faktor non intelektual yaitu komponen-komponen kepribadian tertentu seperti sikap, minat, kebiasaan, motivasi, kebutuhan, konsep diri, penyesuaian diri, emosional, dan sebagainya.
- 3) Faktor kematangan baik fisik maupun psikis.⁴³

b. Faktor Eksternal

Menurut Muhibbin Syah, faktor eksternal terdiri atas dua macam, yakni: “faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial”.⁴⁴ Hal tersebut dapat penulis uraikan sebagai berikut:

⁴² Nana Sudjana, *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013) hlm. 39.

⁴³ Tim Pengembangan MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 140-141.

⁴⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 146- 155.

1) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri teladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa.

Selanjutnya yang termasuk lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan di sekitar perkampungan siswa tersebut. Kondisi masyarakat di perkampungan kumuh (*slum area*) yang serba kekurangan dan anak-anak penganggur, misalnya, akan sangat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Paling tidak, siswa tersebut akan menemukan kesulitan ketika memerlukan teman belajar atau berdiskusi atau meminjam alat-alat belajar tertentu yang kebetulan belum dimilikinya.

Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, dan ketegangan keluarga, semuanya dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.

2) Lingkungan Nonsosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

Semua faktor yang telah disebutkan di atas akan dapat mempengaruhi tinggi-rendahnya hasil belajar seorang mahasiswa. Semakin baik faktor yang mempengaruhinya, maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperolehnya.

3. Hasil dan Bukti Belajar

Menurut Oemar Hamalik, Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang telah belajar tersebut. Misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Tingkah laku memiliki unsur subjektif dan unsur motoris. Unsur subjektif adalah unsur rohaniah sedangkan unsur motoris adalah unsur jasmani. Bahwa seseorang sedang berfikir dapat dilihat dari raut mukanya, sikapnya dalam rohaniahnya tidak bisa kita lihat.

Menurut Oemar, tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut. Adapun aspek-aspek itu adalah:

- a. Pengetahuan,
- b. Pengertian,
- c. Kebiasaan,
- d. Keterampilan,
- e. Apresiasi,
- f. Emosional,
- g. Hubungan sosial,
- h. Jasmani,
- i. Etis atau budi pekerti, dan
- j. Sikap.⁴⁵

⁴⁵Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 30.

Jika seseorang telah melakukan proses belajar, maka akan terjadi perubahan dalam dirinya berupa salah satu atau beberapa aspek tingkah laku tersebut.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan deskriptif frekuensi dan regresi linear sederhana. Deskriptif frekuensi berfungsi untuk melihat seberapa aktif mahasiswa prodi PAI dalam berorganisasi dan seberapa tinggi hasil belajar mahasiswa prodi PAI yang aktif berorganisasi, sedangkan regresi linear sederhana berfungsi untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya.⁴⁶ Dalam penelitian ini regresi linear sederhana berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara aktivitas organisasi terhadap hasil belajar. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel terikat Y dan variabel bebasnya X.

B. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul, maka penulis menetapkan lokasi penelitian adalah di Prodi PAI UIN Ar- Raniry, dikarenakan alasan waktu, tempat, finansial, dan juga sudah memiliki informan penghubung di tempat tersebut.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sukardi, populasi adalah “seluruh anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam

⁴⁶ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 103.

satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.⁴⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi PAI yang terlibat dalam organisasi internal kampus yaitu DEMA FTK dan HMP- PAI. Masing-masing mahasiswa berasal dari leting dan unit yang berbeda. Yaitu leting 2014, 2015, 2016, 2017. Anggota DEMA FTK yang berasal dari prodi PAI berjumlah 20 orang , sedangkan anggota HMP-PAI berjumlah 50 orang. Jadi populasinya berjumlah 70 orang. Mengingat banyaknya jumlah populasi, maka penulis mengambil sampel sebagai respondennya.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah penentuan sampel yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*, yaitu penentuan sampel dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Dalam hal ini, penulis mengambil sampel dari taraf kesalahan 10%, Maka yang menjadi responden berdasarkan penentuan sampel dengan taraf kesalahan 10% dari 70 responden adalah 56 orang.⁴⁸

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁴⁹ Pada penelitian ini instrumen penelitiannya menggunakan angket dalam bentuk skala likert. Angket yang disusun berupa angket tertutup, angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan disertai dengan jawabannya. Pertanyaan-

⁴⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 53.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 86- 87.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kulitatif...*, h. 102.

pertanyaan yang ada di dalam angket memuat variabel X yaitu tentang aktivitas organisasi. Selanjutnya didukung dengan dokumentasi indeks prestasi kumulatif mahasiswa prodi PAI yang aktif organisasi tersebut. Dalam penelitian ini instrumen yang dipilih oleh peneliti adalah angket dan dokumentasi berupa tabel nilai mahasiswa prodi PAI yang aktif organisasi .

1. Angket

Instrumen untuk metode angket adalah lembaran angket. Angket ini disebarkan kepada mahasiswa secara langsung, sehingga mahasiswa dapat langsung mengisi nya secara manual. Angket ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai keaktifan mahasiswa prodi PAI dalam berorganisasi. Data ini berupa data kuantitatif berupa angka-angka yaitu dengan cara memberi skor.

Tabel 3.1 Skor item Keaktifan berorganisasi

Arah pertanyaan	Bobot penilaian				
	Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
	(SS)	(ST)	(RR)	(TS)	(STS)
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Untuk mempermudah dalam proses pembuatan angket maka penulis membuat kisi-kisi instrument angket seperti pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Kisi- kisi instrumen angket

Variabel	Indikator	Nomor soal
Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi	Tingkat kehadiran dalam pertemuan	2, 8
	Jabatan yang dipegang	3, 4
	Pemberian saran	10, 11, 13
	Kesedian anggota untuk berkorban	7, 9, 14
	Motivasi anggota	1, 5, 6, 12

2. Dokumentasi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa PAI yang aktif berorganisasi

3. Uji coba instrumen

Suatu instrumen yang baik adalah yang memenuhi kriteria *valid* dan *reliabel*. Oleh karena itu perlu diadakannya uji validitas dan uji reliabilitas instrumen.

a. Uji Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat- tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.⁵⁰ Dalam penelitian ini penulis mengambil butiran angket

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Rineka Cipta: Jakarta, 2006), h. 168- 169.

yang sudah diubah suaikan dari penelitian tentang keaktifan berorganisasi yang sudah di uji validitasnya, sehingga dapat mempersingkat waktu dan validitasnya terjamin.⁵¹ Contoh instrumen yang penulis ambil dari angket yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya adalah, “saya mengikuti organisasi karena terpaksa” kemudian penulis ubah suaikan menjadi “saya mengikuti organisasi karena keinginan sendiri”. Suatu instrument dikatakan valid jika koefisien r hitung $\geq r$ tabel dan jika koefisien r hitung $< r$ tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. Suatu instrument penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Ini berarti semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali.⁵²

Dalam penelitian ini penulis mengambil butiran angket yang sudah diubahsuaikan dari penelitian tentang keaktifan berorganisasi yang sudah diuji reliabelitasnya.

⁵¹Edi Haryono, *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Konsep Diri terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Fisika Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun Akademik 2013/2014* , skripsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo, 2014. Diakses pada tanggal 14 November 2019

⁵² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,... h. 127-128.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik angket

Teknik angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵³ Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan cara menyebarkan angket kepada responden untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Teknik ini digunakan untuk mencari data tentang keaktifan mahasiswa prodi PAI dalam berorganisasi.

Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.⁵⁴ Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁵⁵

2. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kulitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 142.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kulitatif...*, h. 143.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kulitatif...*, h. 93.

dan bukan berdasarkan perkiraan.⁵⁶ Teknik ini dilakukan dengan menjumpai objek yang diteliti untuk menelaah nilai pretasi akademik atau IPK mahasiswa prodi PAI yang aktif organisasi sebagai data penilaian. Sedangkan format dokumentasi disediakan oleh penulis.

F. Tehnik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data dari tiap-tiap variabel penelitian berdistribusi normal dengan melihat nilai *significance* yaitu jika masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Analisis data dapat dilanjutkan apabila data tersebut terdistribusi dengan normal. Untuk uji normalitas data dalam penelitian ini, penulis menggunakan program SPSS versi 20.00.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak, dan untuk mengetahui data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Untuk menentukan homogenitas tersebut dapat di lihat dari nilai probabilitasnya. jika probabilitas $\geq 0,05$ maka varian populasi adalah homogen. Jika probabilitas $\leq 0,05$ maka varian populasi tidak homogen.

2. Uji Regresi Linear Sederhana dan Uji Hipotesis

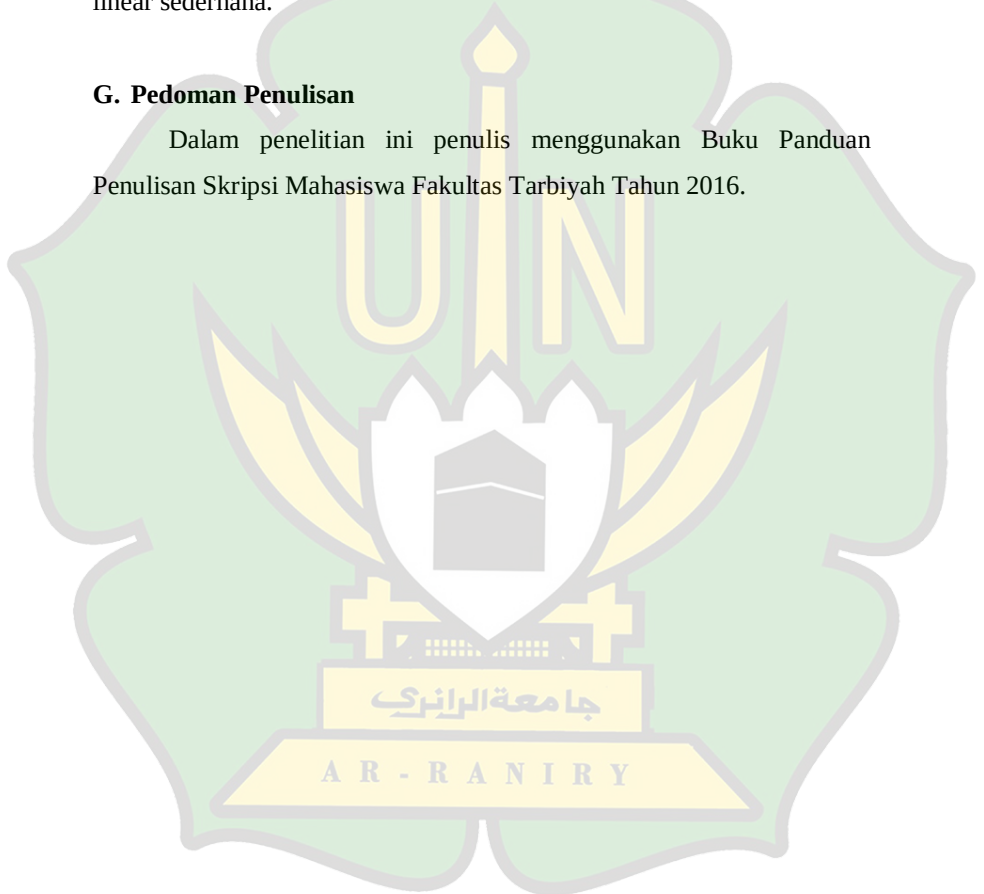
Dalam penelitian ini, untuk mencari pengaruh aktivitas organisasi terhadap hasil belajar mahasiswa prodi PAI penulis melaksanakan uji

⁵⁶ Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 158.

regresi linear sederhana dan juga melakukan pengujian terhadap hipotesis-hipotesis yang telah ditetapkan. Pengujian untuk hipotesis pertama dan kedua penulis menggunakan uji *one sample t test*. Sedangkan untuk hipotesis yang ketiga penulis menggunakan uji regresi linear sederhana.

G. Pedoman Penulisan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Buku Panduan Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Tahun 2016.



BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Profil Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Program Studi Pendidikan Agama Islam

Program Studi (Prodi) Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry untuk merupakan prodi tertua yang lahir bersamaan dengan lahirnya Fakultas Tarbiyah pada tanggal 15 Desember 1963, dan diresmikan oleh Menteri Agama RI K. H. Saifuddin Zuhri. Dalam kurun waktu 52 tahun, prodi PAI telah menghasilkan puluhan ribu lulusan sarjana S-1 PAI. Sebagian besar lulusan tersebut telah tersebar sebagai guru di lembaga pendidikan (sekolah/madrasah) baik di dalam maupun di luar Provinsi Aceh.⁵⁷

Sepanjang sejarahnya, Pimpinan Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry terdiri dari:

- a. Drs. Ibrahim Husen, MA
- b. Drs. Abdullah Sarong
- c. Drs. Helmi Basyah
- d. Drs. Abdurrahman Ali
- e. Drs. M. Nur Ismail, LML
- f. Dra. Hafsa Abdul Wahab
- g. Dra. Raihan Putry, M. Pd
- h. Drs. Muslim RCL, SH (Dr. Muslim RCL, SH., M.Ag)

⁵⁷ Dokumentasi Profil Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Tahun 2015

- i. Drs. M. Razali Amin
 - j. Drs. Umar Ali Aziz, MA
 - k. Drs. Bachtiar Ismail, MA
 - l. Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag
 - m. Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag (sekarang).⁵⁸
2. Visi Program Studi Pendidikan Agama Islam
Menjadi Program Studi Pendidikan Agama Islam yang unggul, professional dan kompetitif berbasis akhlaqul karimah di Indonesia pada tahun 2030”.
3. Misi Program Studi Pendidikan Agama Islam
Adapun yang menjadi misi Program Studi Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:
- a. Menyelenggarakan pendidikan dan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam bermutu berbasis teknologi;
 - b. Mengintegrasikan nilai keislaman dengan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam Pendidikan Agama Islam;
 - c. Melaksanakan pengkajian dan penelitian dalam bidang Pendidikan Agama Islam;
 - d. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat dan kerjasama bidang Pendidikan Agama Islam sebagai wujud partisipasi dalam pembangunan daerah dan nasional.
4. Tujuan Program Studi Pendidikan Agama Islam
Adapun yang menjadi tujuan Program Studi Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

⁵⁸ Dokumentasi Profil Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Tahun 2018

- a. Menghasilkan sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) yang berkualitas dan memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional;
- b. Menghasilkan lulusan pendidikan Agama Islam yang adaptif terhadap perkembangan keilmuan dan tanggap terhadap tuntutan dan kebutuhan masyarakat;
- c. Menghasilkan lulusan yang istiqamah dengan nilai-nilai keislaman;
- d. Menghasilkan sarjana pendidikan Agama Islam yang mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan nilai-nilai Islam;
- e. Menghasilkan sarjana Pendidikan Agama Islam yang mampu melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu pendidikan Agama Islam;
- f. Menghasilkan sarjana yang mampu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

5. Sasaran dan Strategi Pencapaiannya

Adapun yang menjadi Sasaran dari Program Studi Pendidikan Agama Islam adalah:

- a. Menjadikan sarjana Pendidikan Agama Islam yang berkualitas dan memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional;
- b. Menjadikan lulusan pendidikan Agama Islam yang adaptif terhadap perkembangan keilmuan dan tanggap terhadap tuntutan dan kebutuhan masyarakat;
- c. Menjadikan lulusan yang istiqamah dengan nilai-nilai keislaman;

- d. Menjadikan sarjana pendidikan Agama Islam yang mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan nilai-nilai Islam;
- e. Menjadikan sarjana PAI yang mampu melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu pendidikan Agama Islam;
- f. Menjadikan sarjana yang mampu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

Adapun yang menjadi Strategi pencapaiannya adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan proses pembelajaran yang integral serta didukung strategi dan teknologi pembelajaran yang komprehensif.
- b. Melakukan inovasi untuk mengembangkan ilmu pendidikan Agama Islam melalui berbagai bentuk kegiatan ilmiah, seperti penelitian, diskusi, seminar, lokakarya, pengembangan kurikulum, dan sebagainya.
- c. Mendorong dan memfasilitasi mahasiswa agar terlibat aktif dalam berbagai kegiatan ilmiah, seperti kegiatan lomba karya tulis ilmiah, debat aktif mahasiswa, pelatihan, kegiatan pengabdian masyarakat, dan lain-lain.

6. Organisasi Prodi Pai

Manajemen Organisasi Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry:

- Ketua Prodi : Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag
- Sekretaris Prodi : Dr. Muzakir, S.Ag., M.Ag
- Koordinator Laboratorium : Murtadha, S.Ag
- Tenaga Administrasi : 1. Saifullah, S.Ag., MA
2. Abdul Haris Hasmar. S.Ag., M.Ag

- Tenaga Operator : Ismail, S.Pd.I
- Tenaga Bakti : 1. Rahmadyansyah, MA
2. Izzati, MA
3. Murtadha, S.Pd.I
4. Maulida Sari, S.Pd
5. Ziaurrahman, M.Pd
6. Rini Rahmانيar, S.Pd

Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry didukung oleh Himpunan Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (HMP PAI).⁵⁹

7. Ketenagaan Program Studi Agama Islam

Proses pembelajaran program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar- Raniry didukung oleh tenaga akademik yang professional di bidangnya.

Dosen tetap program studi pendidikan agama islam tahun 2018:

- a. Menurut jenjang akademik terdapat 7 orang dosen S-3 dan 22 orang dosen.
- b. Menurut jabatan akademik terdapat 1 orang guru besar, 10 orang lektor kepala, 15 orang lektor, 1 orang asisten ahli, dan 2 orang calon dosen
- c. Menurut golongan, terdapat 3 orang golongan IV/c, 2 orang golongan IV/b, 6 orang golongan IV/a, 7 orang golongan

⁵⁹ Dokumentasi Profil Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry, Tahun 2018

III/d, 5 orang golongan III/c, 4 orang golongan III/b, dan 2 orang golongan III/a.⁶⁰

8. Mahasiswa

Mahasiswa aktif yang terdaftar di program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry tahun akademik 2018-2019 berjumlah 702 orang. Adapun penyebaran angkatan dari jumlah tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa Prodi PAI

No	Angkatan	Jumlah
1	2014	168
2	2015	179
3	2016	157
4	2017	198

9. Sarana Prodi PAI

Program studi pendidikan agama islam dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana termasuk fasilitas pendukung lainnya yang sudah tersedia seperti ruang micro teaching, perpustakaan (induk dan fakultas), ruang kuliah, laboratorium PAI, LCD/infocus, dan lain-lain. Selain itu tersedia fasilitas lainnya seperti asrama (putrid an putra), masjid kampus, mushalla, dan lain-lain.

10. Kompetensi Lulusan Prodi PAI

Mencintai profesinya, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional; Memiliki kemampuan beradaptasi dengan perkembangan keilmuan dan kebutuhan masyarakat; Memiliki kepribadian istiqamah

⁶⁰ Dokumentasi Profil Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry, Tahun 2018

dengan nilai-nilai keislaman dan bertanggung jawab terhadap profesi Memiliki kemampuan mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan nilai-nilai Islam; Memiliki kemampuan melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu pendidikan Agama Islam dan kemampuan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.⁶¹

B. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang aktif dalam organisasi pada periode 2017-2018 dan bersedia menjadi responden. Proses penelitian dilakukan selama satu bulan dengan cara menyebarkan angket secara langsung kepada responden. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh aktivitas organisasi terhadap hasil belajar mahasiswa/i Prodi PAI. Data penelitian ini berupa skor keaktifan berorganisasi dan dokumentasi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Skor keaktifan berorganisasi diperoleh dari hasil angket yang telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Indeks prestasi kumulatif diperoleh dari kartu transkrip nilai mahasiswa yang menjadi responden.

1. Keaktifan Berorganisasi Mahasiswa Prodi PAI

Data keaktifan berorganisasi diperoleh dari angket yang diberikan kepada responden yang berjumlah 56 orang yang terdiri dari 14 butir soal pernyataan. Penilaian angket dilakukan dengan memberikan skor pada tiap-tiap pilihan jawaban soal dan membedakan skor untuk soal yang positif dan negatif. Skor tertinggi adalah 5 dan skor

⁶¹ Dokumentasi Profil Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry, Tahun 2018

terendah adalah 1. Pada soal positif, jika responden menjawab sangat setuju (SS) maka skor yang diperoleh adalah 5, jika jawabannya setuju (S) maka skor yang diperoleh adalah 4, jika jawabannya ragu-ragu (RR) maka skor yang diperoleh adalah 3, jika jawabannya tidak setuju (TS) maka skor yang diperoleh adalah 2, dan jika jawabannya sangat tidak setuju (STS) maka skor yang diperoleh adalah 1. Sedangkan untuk soal negatif, jika responden menjawab sangat setuju (SS) maka skor yang diperoleh adalah 1, jika jawabannya setuju (S) maka skor yang diperoleh adalah 2, jika jawabannya ragu-ragu (RR) maka skor yang diperoleh adalah 3, jika jawabannya tidak setuju (TS) maka skor yang diperoleh adalah 4, dan jika jawabannya sangat tidak setuju (STS) maka skor yang diperoleh adalah 5. Adapun respon keaktifan berorganisasi mahasiswa prodi PAI dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil respon keaktifan berorganisasi mahasiswa Prodi PAI

No	Pernyataan	Jenis Soal	Jawaban				
			SS	S	RG	TS	STS
1	Saya mengikuti organisasi karena keinginan sendiri	Positif	43	12	1	0	0
2	Saya mengikuti setiap kegiatan yang ada dalam organisasi	Positif	6	44	4	2	0
3	Saya menjadi pengurus inti dalam organisasi yang saya ikuti	Positif	16	23	8	9	0
4	Saya menjadi panitia dalam acara yang diadakan oleh organisasi yang saya ikuti	Positif	28	24	1	2	1
5	Saya tidak serius mengikuti aktivitas organisasi	Negatif	1	1	4	29	21
6	Saya mengikuti organisasi karena ingin mengembangkan potensi yang ada dalam diri saya	Positif	36	18	0	2	0

No	Pernyataan	Jenis Soal	Jawaban				
			SS	S	RG	TS	STS
7	Saya meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan organisasi	Positif	14	37	3	2	0
8	Saya izin tidak kuliah untuk hadir dalam kegiatan organisasi	Negatif	2	10	21	18	5
9	Kegiatan organisasi mengganggu waktu belajar saya	Negatif	0	1	6	36	13
10	Saya tidak merespon pendapat yang disampaikan teman dalam organisasi yang saya ikuti	Negatif	1	3	3	31	18
11	Saya memberikan saran yang positif untuk kemajuan organisasi yang saya ikuti	Positif	25	30	0	1	0
12	Saya mengikuti organisasi karena ikut-ikutan teman	Negatif	0	1	3	34	18
13	Saya bertukar pendapat dengan teman di dalam organisasi	Positif	31	24	0	0	1
14	Saya mengerjakan tugas sebagai anggota/pengurus organisasi	Positif	17	36	2	1	0

Sumber: Hasil Olah Data Angket Keaktifan Berorganisasi.⁶²

Untuk menentukan nilai kuantitatif keaktifan berorganisasi mahasiswa adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Agar lebih jelas, maka dapat dilihat pada tabel 4. 3 berikut ini:

⁶² Hasil Olah Data Angket Keaktifan Berorganisasi

Tabel 4.3 Skor Hasil respon keaktifan berorganisasi mahasiswa prodi PAI

Res.	I t e m	Opsi Jawaban					Skor					Skor	Skor Total
		SS	S	RR	TS	STS	5	4	3	2	1		
							1	2	3	4	5		
MN	+	9					45					45	66
	-	1				4	1				20	21	
ND	+		5	1	3			20	3	6		29	46
	-		1	1	3			2	3	12		17	
PN	+	1	8				5	32				37	56
	-			1	4				3	16		19	
N.M	+	6	3				30	12				42	63
	-			1	2	2			3	8	10	21	
MN	+	2	6		1		10	24		2		36	58
	-				3	2				12	10	22	
Am	+	5	2	2			25	8	6			39	56
	-		1	1	3			2	3	12		17	
A	+	5	3	1			25	12	3			40	56
	-			4	1				12	4		16	
FJ	+	3	6				15	12				27	45
	-				3	2				8	10	18	
TN	+	8	1				40	4				44	64
	-				5					20		20	
IN	+	3	5		1		15	20		2		37	55
	-		1		4			2		16		18	
KR	+	6	3				30	12				42	64
	-			1	1	3			3	4	15	22	
NN	+	2	1	1	5		10	4	3	10		27	40

Res.	I t e m	Opsi Jawaban					Skor					Skor	Skor Total
		SS	S	RR	TS	STS	5	4	3	2	1		
							1	2	3	4	5		
	–		3	1	1			6	3	4		13	
KT	+	5	3	1			25	12	3			40	58
	–			3	1	1			9	4	5	18	
WD	+	3	5	1			15	20	3			38	53
	–	1		1	3				3	12		15	
Sri	+	4	5				20	20				40	61
	–				4	1				16	5	21	
MT	+	3	4	1	1		15	16	2	2		35	57
	–				3	2				12	10	22	
JH	+	5	3	1			25	12	3			40	60
	–			1	3	1			3	12	5	20	
SF	+	3	5		1		15	20		2		37	54
	–		1	1	3			2	3	12		17	
Al	+	3	5		1		15	20		2		37	57
	–				5					20		20	
KR	+	1	8				5	32				37	55
	–		1		4			2		16		18	
NV	+	2	6	1			10	24	3			37	62
	–					5					25	25	
FT	+		5	1	3		20	3	6			29	49
	–				5					20		20	
TM	+	4	5				20	20				40	58
	–			2	3				6	12		18	
SC	+	1	7		1		5	28		2		35	55
	–				5					20		20	

Res.	I t e m	Opsi Jawaban					Skor					Skor	Skor Total
		SS	S	RR	TS	STS	5	4	3	2	1		
							1	2	3	4	5		
FZ	+	3	5	1			15	20	3			38	57
	-			1	4				3	16		19	
RM	+	6	3				30	12				42	67
	-					5					25	25	
RD	+	3	6				15	24				39	62
	-			1		4			3		20	23	
NM	+	4	5				20	20				40	60
	-				5					20		20	
D	+	4	4		1		20	16		2		38	61
	-			1		4			3		20	23	
ST	+	1	4	3	1		5	16	9	2		32	54
	-			1	1	3			3	4	15	22	
RM	+	4	5				20	20				40	63
	-				2	3				8	15	23	
RH	+	5	4				25	16				41	59
	-			3	1	1			9	4	5	18	
RM	+	2	6	1			10	24	3			37	54
	-			3	2				9	8		17	
A	+	8	1				40	4				44	66
	-		1			4		2			20	22	
Ad	+	1	8				5	32				37	55
	-		1		4			2		16		18	
RD	+		9					36				36	54
	-		1		4			2		16		18	
NH	+	6	2			1	30	8			1	39	62

Res.	I t e m	Opsi Jawaban					Skor					Skor	Skor Total
		SS	S	RR	TS	STS	5	4	3	2	1		
							1	2	3	4	5		
	-				2	3				8	15	23	
YN	+	7	2				35	8				43	62
	-			1	4				3	16		19	
ST	+	7	2				35	8				43	66
	-				2	3				8	15	23	
NP	+		9					36				36	58
	-				3	2				12	10	22	
Zu	+	3	6				15	24				39	55
	-		2		3			4		12		16	
AH	+	6	3				30	12				42	64
	-			1	1	3			3	4	15	22	
SY	+	1	6		2		5	24		4		33	55
	-				3	2				12	10	22	
YR	+	5	4				25	16				41	60
	-		1		3	1		2		12	5	19	
FN	+	4	5				20	20				40	63
	-				2	3				8	15	23	
MT	+	2	7				10	28				38	57
	-			1	4				3	16		19	
YD	+	3	6				15	24				39	58
	-			1	4				3	16		19	
IR	+	5	3				25	12				37	59
	-			1	1	3			3	4	15	22	
Ay	+	9					45					45	62
	-	1			4		1			16		17	

Res.	I t e m	Opsi Jawaban					Skor					Skor	Skor Total
		SS	S	RR	TS	STS	5	4	3	2	1		
							1	2	3	4	5		
Za	+	4	4	1			20	16	3			39	58
	-			1	4				3	16		19	
Cut	+	4	4	1			20	16	3			39	58
	-			1	4				3	16		19	
Vir	+	4	4	1			20	16	3			39	56
	-		1	1	3			2	3	12		17	
Nov	+	4	5				20	20				40	61
	-			1	2	2			3	8	10	21	
Ami	+	3	6				15	24				39	55
	-		2		3			4		12		16	
RV	+	6	3				30	12				42	63
	-			1	2	2			3	8	10	21	
SH	+-	9					45					45	64
		1			2	2	1			8	10	19	
N = 56		Jumlah											3256

Sumber: Hasil Olah Data Skor Angket Keaktifan Berorganisasi.⁶³

Dari hasil perhitungan data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif statistik untuk menentukan nilai minimum (nilai terendah), maksimum (nilai tertinggi), mean (rata-rata), dan standar deviasi dengan menggunakan bantuan program SPSS, seperti pada tabel 4.4 berikut ini:

⁶³ Hasil Olah Data Angket Keaktifan Berorganisasi

Tabel 4.4 Deskriptif statistik keaktifan berorganisasi (X)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR_X	56	40	67	58.14	5.269
Valid N (listwise)	56				

Sumber: Hasil pengolahan skor rata-rata menggunakan spss.⁶⁴

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, menunjukkan data variabel keaktifan berorganisasi (X) dengan bantuan SPSS diperoleh nilai minimumnya 40, nilai maksimumnya 67, mean (rata-rata) 58.14 dan standar deviasi 5.269.

Jadi, jika dibuat rentang skor angka keaktifan berorganisasi mahasiswa Prodi PAI dengan jumlah responden 56 orang, maka dapat dilihat frekuensi dan persentase skor keaktifan berorganisasi pada tabel 4.5 Berikut:

Tabel 4.5 Deskriptif Frekuensi Aktivitas Organisasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
40	1	1.8	1.8	1.8
45	1	1.8	1.8	3.6
46	1	1.8	1.8	5.4
49	1	1.8	1.8	7.1
53	1	1.8	1.8	8.9
Valid 54	4	7.1	7.1	16.1
55	7	12.5	12.5	28.6
56	4	7.1	7.1	35.7
57	4	7.1	7.1	42.9
58	7	12.5	12.5	55.4
59	2	3.6	3.6	58.9

⁶⁴ Hasil pengolahan skor rata-rata menggunakan spss versi 20.00

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
60	3	5.4	5.4	64.3
61	3	5.4	5.4	69.6
62	5	8.9	8.9	78.6
63	4	7.1	7.1	85.7
64	4	7.1	7.1	92.9
66	3	5.4	5.4	98.2
67	1	1.8	1.8	100.0
Total	56	100.0	100.0	

Sumber: Uji deskriptif frekuensi menggunakan aplikasi spss versi 20.00.⁶⁵

Kolom pertama pada tabel 4.5 menunjukkan nilai rata-rata dari angket keaktifan berorganisasi mahasiswa prodi PAI yang diperoleh dari penjumlahan seluruh skor dari setiap responden pada tiap-tiap butir soal angket, kemudian dibagi dengan jumlah butir soal (14 butir soal), sehingga hasil tersebut menjadi nilai rata-rata. Kolom kedua pada tabel di atas menunjukkan jumlah mahasiswa yang memiliki nilai rata-rata tersebut. Kolom ketiga menunjukkan jumlah persen yang diperoleh dari tiap-tiap butir soal berdasarkan jumlah rata-rata dan jumlah responden. Kolom ke empat menunjukkan jumlah persen yang valid yang diambil dari *Percent*. Sedangkan kolom terakhir menunjukkan jumlah keseluruhan dari *percent*.

Untuk menentukan nilai interval dari hasil angket keaktifan berorganisasi (X), penulis menggunakan rumus yaitu, jumlah kelas = $1 + 3.3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 56$, sehingga diperoleh banyak kelas

⁶⁵ Uji deskriptif frekuensi menggunakan aplikasi spss versi 20.00.

$1 + 3.3 \log 56 = 6,7684$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan menggunakan rumus Range, yaitu nilai tertinggi - nilai terendah, sehingga diperoleh rentang data sebesar $67 - 40 = 27$, sedangkan jarak intervalnya adalah $P = R/K = 27/7 = 3.85$ dibulatkan menjadi 4. Sehingga jarak intervalnya adalah 4. Berikut tabel distribusi frekuansinya:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi

INTERVAL	FREKUENSI
64 – 67	8
60 – 63	15
56 – 59	17
52 – 55	12
48 – 51	1
44 – 47	2
40 – 43	1
JUMLAH	56

Adapun untuk mengetahui kualitas variabel keaktifan berorganisasi mahasiswa, maka perlu dibuat tabel kualitas variabel keaktifan berorganisasi mahasiswa sebagai berikut:

Tabel: 4.7 Tingkat Kualitas Keaktifan Berorganisasi Mahasiswa

No	Rentang Perolehan Skor Variabel X	Tingkat Keaktifan Berorganisasi	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
1	61 – 67	Tinggi	20	35,714 %
2	54 – 60	Sedang	31	55,357 %
3	47 – 53	Rendah	2	3,571 %
4	40 – 46	Sangat Rendah	3	5,357 %
JUMLAH				100 %

Berdasarkan tabel 4.7 tersebut, menunjukkan bahwa tingkat keaktifan berorganisasi mahasiswa prodi PAI sebanyak 20 orang mahasiswa mempunyai tingkat keaktifan berorganisasi tinggi (35,714%), 31 orang mahasiswa mempunyai tingkat keaktifan berorganisasi sedang (55,357%), 2 orang mempunyai tingkat keaktifan berorganisasi rendah (3,571%), 3 orang mempunyai tingkat keaktifan berorganisasi sangat rendah (5,357%).

2. Hasil Belajar Mahasiswa prodi PAI yang aktif berorganisasi

Berikut adalah deskripsi hasil belajar mahasiswa prodi PAI yang terlibat dalam aktivitas organisasi internal kampus, yang mencakup jumlah responden, perolehan skor dilihat dari perolehan nilai minimum, maksimum, mean dan standard deviasinya.

Tabel 4. 8 Deskriptif Statistik Hasil Belajar (Variabel Y)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VARIABEL	56	1.67	3.95	3.4937	.34270
Valid N (listwise)	56				

Sumber: Uji deskriptif statistik hasil belajar menggunakan program SPSS versi 20.00.⁶⁶

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa perolehan skor dari 56 orang responden dengan data yang valid untuk variabel Y (hasil belajar) adalah nilai minimumnya 1.67, nilai maksimumnya 3.95, mean (rata-rata) 3.4937 dan standard deviasinya 0.34270.

⁶⁶ Uji deskriptif statistik hasil belajar menggunakan program SPSS versi 20.00.

Jadi jika dibuat rentang skor angka hasil belajar mahasiswa Prodi PAI dengan jumlah responden 56 orang, maka dapat dilihat frekuensi dan persentase skor hasil belajar pada tabel 4.9 berikut:

Tabel. 4.9 Deskriptif Frekuensi Hasil Belajar (Variabel Y)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.67	1	1.8	1.8	1.8
3.05	1	1.8	1.8	3.6
3.09	1	1.8	1.8	5.4
3.11	1	1.8	1.8	7.1
3.16	2	3.6	3.6	10.7
3.21	1	1.8	1.8	12.5
3.25	1	1.8	1.8	14.3
3.27	1	1.8	1.8	16.1
3.30	2	3.6	3.6	19.6
3.34	1	1.8	1.8	21.4
3.35	2	3.6	3.6	25.0
3.36	3	5.4	5.4	30.4
Valid 3.37	1	1.8	1.8	32.1
3.38	2	3.6	3.6	35.7
3.41	2	3.6	3.6	39.3
3.43	1	1.8	1.8	41.1
3.45	2	3.6	3.6	44.6
3.47	1	1.8	1.8	46.4
3.48	1	1.8	1.8	48.2
3.50	1	1.8	1.8	50.0
3.51	1	1.8	1.8	51.8
3.53	1	1.8	1.8	53.6
3.54	1	1.8	1.8	55.4
3.57	1	1.8	1.8	57.1
3.58	1	1.8	1.8	58.9

Valid	3.59	1	1.8	1.8	60.7
	3.62	3	5.4	5.4	66.1
	3.64	1	1.8	1.8	67.9
	3.65	1	1.8	1.8	69.6
	3.66	1	1.8	1.8	71.4
	3.68	1	1.8	1.8	73.2
	3.69	1	1.8	1.8	75.0
	3.73	2	3.6	3.6	78.6
	3.76	1	1.8	1.8	80.4
	3.78	1	1.8	1.8	82.1
	3.79	1	1.8	1.8	83.9
	3.81	1	1.8	1.8	85.7
	3.82	1	1.8	1.8	87.5
	3.83	1	1.8	1.8	89.3
	3.85	1	1.8	1.8	91.1
	3.90	1	1.8	1.8	92.9
	3.91	1	1.8	1.8	94.6
	3.92	1	1.8	1.8	96.4
	3.95	2	3.6	3.6	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Sumber: Uji deskriptif frekuensi menggunakan aplikasi spss versi 20.00.⁶⁷

Kolom pertama pada tabel 4.9 di atas menunjukkan nilai hasil belajar mahasiswa prodi PAI yang terlibat dalam organisasi internal kampus yaitu DEMA FTK dan HMP- PAI yang diperoleh dari hasil dokumentasi IPK melalui print transkrip nilai oleh pihak operator prodi PAI. Kolom kedua menunjukkan jumlah mahasiswa yang memiliki nilai hasil belajar yang disebutkan dari kolom sebelumnya. Kolom ketiga menunjukkan jumlah persen yang diperoleh dari jumlah responden pada

⁶⁷ Uji deskriptif frekuensi menggunakan aplikasi spss versi 20.00

kolom *frequency*. Kolom ke empat menunjukkan jumlah persen yang valid yang diambil dari *Percent*. Sedangkan kolom terakhir menunjukkan jumlah keseluruhan dari *percent*.

Untuk menentukan nilai interval dari hasil angket keaktifan berorganisasi (X), penulis menggunakan rumus yaitu, jumlah kelas = $1 + 3.3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 56$, sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 56 = 6,7684$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan menggunakan rumus Range, yaitu nilai tertinggi - nilai terendah, sehingga diperoleh rentang data sebesar $3,95 - 1,67 = 2,28$, sedangkan panjang kelas $P = R/K = 2,28/7 = 0,326$. Berikut tabel distribusi frekuansinya:

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi

INTERVAL	FREKUENSI
1,67 – 1,996	1
1,997 – 2,323	0
2,324 – 2,65	0
2,66 – 2,987	0
2,987 – 3,313	3
3,314 – 3,64	34
3,65 – 3,97	18
JUMLAH	56

Adapun untuk mengetahui kualitas variabel hasil belajar mahasiswa, maka perlu dibuat tabel kualitas variabel hasil belajar mahasiswa sebagai berikut:

Tabel: 4.11 Tingkat Kualitas Hasil Belajar Mahasiswa

No	Rentang Perolehan Skor Variabel Y (Hasil Belajar)	Tingkat Kualitas Hasil Belajar	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
1	3,41 – 3,95	Tinggi	36	64,285 %
2	2,83 – 3,40	Sedang	19	33,928 %
3	2,25 – 2,82	Rendah	0	0 %
4	1,67 – 2,24	Sangat Rendah	1	1,785 %
JUMLAH				100%

Berdasarkan tabel 4.11, menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar mahasiswa prodi PAI, sebanyak 36 orang mahasiswa mempunyai tingkat hasil belajar dengan kategori tinggi (64,285%), 19 orang mahasiswa mempunyai tingkat hasil belajar dengan kategori sedang (33,928%), 1 orang mahasiswa mempunyai tingkat hasil belajar dengan kategori sangat rendah (1,785%) dan tidak ada seorang pun mahasiswa yang mempunyai tingkat hasil belajar dengan kategori rendah (0%).

3. Pengaruh aktivitas organisasi terhadap hasil belajar mahasiswa prodi PAI

Sebelum melakukan uji regresi linear sederhana, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang meliputi: uji normalitas dan homogenitas. Berikut ini akan dideskripsikan tabel hasil uji prasyarat tersebut.

a. Uji prasyarat

1) Uji Normalitas

Untuk melihat data keaktifan berorganisasi tersebut normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas dengan menggunakan *kolmogrog-sminov*. Suatu penelitian dilakukan untuk memperoleh data, adapun data

yang dicari tersebut belum tentu dapat dikatakan baik atau normal dan belum tentu juga data tersebut dikatakan buruk atau tidak normal. Namun penulis memiliki asumsi bahwa data tersebut dikatakan baik jika tingkat kesalahannya hanya 5% atau 0.05. oleh karena itu penulis melakukan uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan yaitu uji nonparametik. Adapun hasil uji normalitas data ini dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
Nb		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.34062011
	Absolute	.114
Most Extreme Differences	Positive	.080
	Negative	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		.853
Asymp. Sig. (2-tailed)		.460

Sumber: One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menggunakan SPSS.⁶⁸

Untuk mengetahui apakah data dari tiap-tiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak, maka kita dapat melihat dari dasar pengambilan keputusannya, yaitu jika nilai *significance* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai *significance* lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogroff- Smirnov Test* di atas menunjukkan bahwa nilai *significance*

⁶⁸ Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menggunakan SPSS

lebih besar dari 0,05 yaitu 0.460. hal tersebut berarti data variabel penelitian berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Untuk melihat data yang diperoleh homogen atau tidak, maka dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui sama tidaknya varian dua buah distribusi atau lebih. Dan untuk mengetahui data dari variabel X dan Y homogen atau tidak, maka dilakukan uji homogenitas seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13 *Test of homogeneity of variances (ANOVA)*

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	969.857	43	22.555	.486	.958
Within Groups	557.000	12	46.417		
Total	1526.857	55			

Sumber: *Test of homogeneity of variances (ANOVA)* menggunakan bantuan program SPSS.⁶⁹

Untuk mengetahui apakah data dari tiap-tiap varian penelitian bersifat homogen atau tidak, maka kita dapat melihat dari dasar pengambilan keputusannya, yaitu jika nilai *significance* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varian dari dua kelompok populasi bersifat homogen. Sedangkan jika nilai *significance* lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varian dari dua kelompok populasi bersifat tidak homogen.

⁶⁹ Hasil *Test of homogeneity of variances (ANOVA)* menggunakan bantuan program SPSS.

Berdasarkan tabel 4.13 uji homogenitas di atas menunjukkan bahwa nilai *significance* lebih besar dari 0,05 yaitu 0.958. Hal tersebut berarti data variabel penelitian dinyatakan homogen.

Setelah melakukan uji prasyarat, selanjutnya dilakukan uji regresi linear sederhana untuk melihat pengaruh antara aktivitas organisasi (X) terhadap hasil belajar (Y).

3) Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk mencari regresi linear sederhana penulis menggunakan program SPSS versi 20.00 dengan cara memasukkan data variabel X (keaktifan berorganisasi) dan variabel Y (hasil belajar) ke dalam *form* yang tersedia pada program tersebut. Berikut hasil yang diperoleh dari uji regresi linear tersebut:

Table 4. 14 Regresi Linear Sederhana

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.078	1	.078	.661	.420 ^b
Residual	6.381	54	.118		
Total	6.459	55			

a. *Dependent Variable:* Y (hasil belajar)

b. Predictors: (Constant), X (keaktifan organisasi)

Sumber: Uji regresi linear sederhana menggunakan SPSS versi 20.00⁷⁰

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh aktivitas organisasi terhadap hasil belajar, kita dapat melihatnya dari nilai signifikan yang diperoleh dari uji regresi linear sederhana diatas. Apabila nilai signifikan < 0.05 maka artinya data tersebut signifikan dan

⁷⁰ Hasil uji regresi linear sederhana menggunakan SPSS versi 20.00

terdapat pengaruh, sedangkan jika nilai signifikan > 0.05 maka artinya data tersebut tidak signifikan dan tidak terdapat pengaruh.

Berdasarkan tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan adalah 0.420, maka 0.420 lebih besar daripada 0.05, jadi data tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara aktivitas organisasi terhadap hasil belajar.

C. Interpretasi Data

1. Keaktifan Berorganisasi Mahasiswa Prodi PAI

Berdasarkan deskripsi data keaktifan berorganisasi mahasiswa prodi PAI yang berjumlah 56 orang, penulis mengkategorikan tingkat keaktifan berorganisasi ke dalam 4 tingkatan yaitu, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Pada tingkat keaktifan sangat tinggi terdapat 20 orang mahasiswa yang mempunyai tingkat keaktifan berorganisasi sangat tinggi, 31 orang mahasiswa mempunyai tingkat keaktifan berorganisasi tinggi (55,357%), 2 orang mempunyai tingkat keaktifan berorganisasi sedang (3,571%), 3 orang mempunyai tingkat keaktifan berorganisasi rendah (5,357%).

2. Hasil Belajar Mahasiswa prodi PAI yang aktif berorganisasi

Berdasarkan tabel 4. 11 di atas menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa prodi PAI yang terlibat dalam organisasi internal kampus yang dikategorikan memiliki nilai dengan kategori tinggi sebanyak 36 orang mahasiswa (64,285%). Selanjutnya yang memiliki nilai dengan kategori sedang sebanyak 19 orang mahasiswa (33,928%), dan yang memiliki nilai dengan kategori sangat rendah sebanyak 1 orang (1,785%), dan tidak ada satupun mahasiswa yang memiliki nilai dengan kategori rendah.

3. Pengaruh aktivitas organisasi terhadap hasil belajar mahasiswa prodi PAI

Berdasarkan deskripsi data pada tabel 4.14 di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikan yang diperoleh adalah 0.420. Jika nilai signifikan > 0.05 , maka data tersebut dapat dikatakan tidak signifikan dan tidak terdapat pengaruh antara aktivitas organisasi terhadap hasil belajar.

a. Uji Hipotesis

Penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang akan diuji. Hipotesis pertama dan kedua merupakan jenis hipotesis deskriptif. Sedangkan yang ketiga merupakan uji regresi linear sederhana. Dalam pengujian hipotesis ini, maka digunakan uji *one sample t test*.

1) Uji hipotesis pertama

Ho: Keaktifan berorganisasi mahasiswa prodi PAI $\leq 75\%$

Ha: keaktifan berorganisasi mahasiswa prodi PAI $> 75\%$

Hasil yang diperoleh dari uji hipotesis dengan menggunakan uji *one sample t test* dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut:

Tabel 4. 15 Uji hipotesis *one-sample t test*

	Test Value = 58.14					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
ORGANISASI	.004	55	.997	.003	-1.41	1.41

Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis 4.15 di atas menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) 0,997. Berarti jika nilai Sig (2-tailed) > 0.05

maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan jika $Sig\ (2-tailed) < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada tabel 4.15 di atas, nilai $Sig\ (2-tailed) > 0.05$ sehingga H_0 diterima sedangkan H_a ditolak.

2) Uji Hipotesis Kedua

H_0 : Hasil belajar mahasiswa PAI $\leq 75\%$

H_a : Hasil belajar mahasiswa PAI $> 75\%$

Hasil yang diperoleh dari uji hipotesis dengan menggunakan uji *one sample t test* dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut:

Tabel 4.16 *One-Sample Test*

	Test Value = 3.49					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Y	.082	55	.935	.00375	-.0880	.0955

Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis 4.16 di atas menunjukkan bahwa nilai $Sig.\ (2-tailed)$ 0,935. Berarti jika nilai $Sig\ (2-tailed) > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan jika $Sig\ (2-tailed) < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada tabel 4.16 di atas, nilai $Sig\ (2-tailed) > 0.05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

3) Uji Hipotesis Ketiga

H_0 : Aktivitas organisasi berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa prodi PAI.

H_a : Aktivitas organisasi tidak berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa prodi PAI.

Berikut adalah Hasil uji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana untuk melihat pengaruh aktivitas organisasi terhadap hasil belajar mahasiswa prodi PAI

Tabel 4.17 uji regresi linear sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.910	.514		7.613	.000
	X	-.007	.009	-.110	-.813	.420

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, nilai signifikasinya adalah 0,420. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, hal tersebut berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan bahwa jika nilai *Sig* kurang 0.05, maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan jika nilai *Sig* lebih dari nilai 0.05, maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan tabel 4.17 di atas nilai *Sig* > 0.05 sehingga H_a diterima. Sehingga hasil penelitian ini dinyatakan tidak ada pengaruh antara aktivitas terhadap hasil belajar mahasiswa prodi PAI.

1) Koefisien Determinasi (R Square)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan perhitungan Koefisien Determinasi (R Square) dalam analisis regresi linear sederhana. Berikut

ini merupakan tabel hasil dari menghitung *koefisien determinasi (r square)*:

Tabel 4.18 *koefisien determinasi (r square)*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.110 ^a	.012	-.006	.34376

a. Predictors: (Constant), ORGANISASI

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas organisasi (X) tidak berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa prodi PAI (Y) dengan melihat nilai pada kolom R Square sebesar 0.012, nilai R Square didapatkan dari perkalian dari nilai R yaitu $0.110 \times 0.110 = 0.0121$ dibulatkan menjadi 0.012. Nilai 0.012 tersebut diakumulasikan kedalam bentuk persentase sehingga diperoleh angka sebesar 1,2%. Hasil tersebut didapatkan dari $0.012 \times 100 = 1,2\%$. Hasil tersebut membuktikan bahwa pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) =1,2%. Hal ini berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y sangat lemah.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka penulis memperoleh hasil sebagai berikut:

Rumusan masalah pertama penulis ingin melihat seberapa aktif mahasiswa prodi PAI dalam berorganisasi, setelah melakukan penelitian penulis mengkategorikan tingkat keaktifan berorganisasi mahasiswa ke dalam 4 tingkatan yaitu, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Terdapat 20 orang mahasiswa yang mempunyai tingkat keaktifan

berorganisasi tinggi (35,714 %), 31 orang mahasiswa mempunyai tingkat keaktifan berorganisasi sedang (55,357%), 2 orang mempunyai tingkat keaktifan berorganisasi rendah (3,571%), dan 3 orang mempunyai tingkat keaktifan berorganisasi sangat rendah (5,357%).

Rumusan masalah kedua, penulis ingin melihat seberapa tinggi hasil belajar mahasiswa prodi PAI yang mengikuti aktivitas organisasi, berdasarkan hasil penelitian penulis mengkategorikan hasil belajar menjadi 4 tingkatan yaitu, tinggi, sedang rendah dan sangat rendah. Terdapat 36 orang mahasiswa yang memiliki hasil belajar dengan kategori tinggi (64,285%), dan 19 orang mahasiswa yang memiliki hasil belajar dengan kategori sedang (33,928 %) , dan 1 orang mahasiswa yang memiliki hasil belajar dengan kategori sangat rendah (1,785%).

Pada rumusan masalah ketiga, penulis ingin melihat pengaruh aktivitas organisasi terhadap hasil belajar mahasiswa prodi PAI, pada penelitian ini, penulis menggunakan regresi linear sederhana untuk melihat ada tidaknya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan uji regresi linear sederhana yang dilakukan, nilai probabilitas yang diperoleh adalah 0.420 sedangkan nilai α adalah 0.05, sehingga $P\text{-value} > \alpha$. Menurut ketentuan uji regresi linear sederhana jika $P\text{-value} > \alpha$ maka hasilnya tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y sedangkan jika $P\text{ value} < \alpha$, maka terdapat pengaruh pada penelitian tersebut. Berdasarkan uji regresi linear di atas, diperoleh hasil $P\text{- value} > \alpha$ ($0.420 > 0.05$). Besaran pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam penelitian ini adalah 1,2% (sangat lemah). Hasil tersebut diperoleh dari hasil uji $R\text{ square}$ seperti yang telah disebutkan di atas. Sehingga penelitian ini dinyatakan tidak adanya pengaruh aktivitas organisasi terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa aktivitas organisasi tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa prodi PAI. Hal ini berarti, bahwa hasil belajar mahasiswa tidak ditentukan oleh aktif tidaknya ia dalam berorganisasi, akan tetapi ada faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa prodi PAI. Menurut penulis faktor tersebut adalah faktor kepribadian dari mahasiswa itu sendiri, seperti minat, motivasi belajar, kualitas pribadinya, serta kemampuannya dalam mengatur waktu. Hal ini sesuai dengan kajian saudari Sri Wahyuni Ayu Lestari, Mahasiswi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang menyatakan bahwa keaktifan berorganisasi tidak selamanya memberikan dampak negatif bagi mahasiswa terhadap prestasi atau nilai yang diperoleh. Prestasi dan akademisi bisa seimbang jika mahasiswa tersebut bisa mengatur waktu kegiatannya dengan baik.⁷¹

⁷¹ Sri Wahyuni Ayu Lestari, *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Negeri Alauddin Makassar*, skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Negeri Alauddin Makassar, Makassar, 2015, Diakses pada tanggal 13 september 2018 dari situs: http://repositori.uin-alauddin.ac.id/4945/1/sri%20wahyuni%20ayu%20lestari_opt.pdf

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan deskripsi data tentang pengaruh aktivitas organisasi terhadap hasil belajar mahasiswa prodi PAI dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keaktifan berorganisasi mahasiswa terdiri dari 4 tingkatan yaitu tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Sebanyak 20 orang mahasiswa prodi PAI mempunyai tingkat keaktifan berorganisasi tinggi dengan persentase 35,714%, 31 orang mahasiswa mempunyai tingkat keaktifan berorganisasi sedang dengan persentase 55,357%, 2 orang mempunyai tingkat keaktifan berorganisasi rendah dengan persentase 3,571%, serta 3 orang mempunyai tingkat keaktifan berorganisasi sangat rendah dengan persentase 5,357%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat keaktifan berorganisasi mahasiswa prodi PAI adalah sedang. Hal ini berdasarkan skor persentase yang diperoleh.
2. Hasil belajar dari 56 orang mahasiswa prodi PAI yang terlibat dalam organisasi internal kampus sebagian besar memiliki nilai yang memuaskan. Hal ini dilihat dari 56 orang sampel penelitian, terdapat 36 orang mahasiswa mempunyai tingkat hasil belajar dengan kategori tinggi dengan persentase 64,285%, 19 orang mahasiswa mempunyai tingkat hasil belajar dengan kategori sedang dengan persentase 33,928%, 1 orang mahasiswa mempunyai tingkat hasil belajar dengan kategori sangat rendah 1,785% dan tidak ada seorang pun mahasiswa yang mempunyai

tingkat hasil belajar dengan kategori rendah dengan persentase 0%

3. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan program SPSS nilai probabilitas yang diperoleh adalah 0.42 sedangkan nilai α adalah 0.05, sehingga $P\text{-value} > \alpha$. Menurut ketentuan uji regresi linear sederhana jika $P\text{-value} > \alpha$ maka hasilnya tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. sehingga penelitian ini dinyatakan tidak adanya pengaruh aktivitas organisasi terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa aktivitas organisasi tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa prodi PAI. Hal ini berarti, bahwa hasil belajar mahasiswa tidak ditentukan oleh aktif tidaknya ia dalam berorganisasi, akan tetapi ada faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa prodi PAI. Menurut penulis faktor tersebut adalah faktor kepribadian dari mahasiswa itu sendiri, seperti minat, motivasi belajar, kualitas pribadinya, serta kemampuannya dalam mengatur waktu.

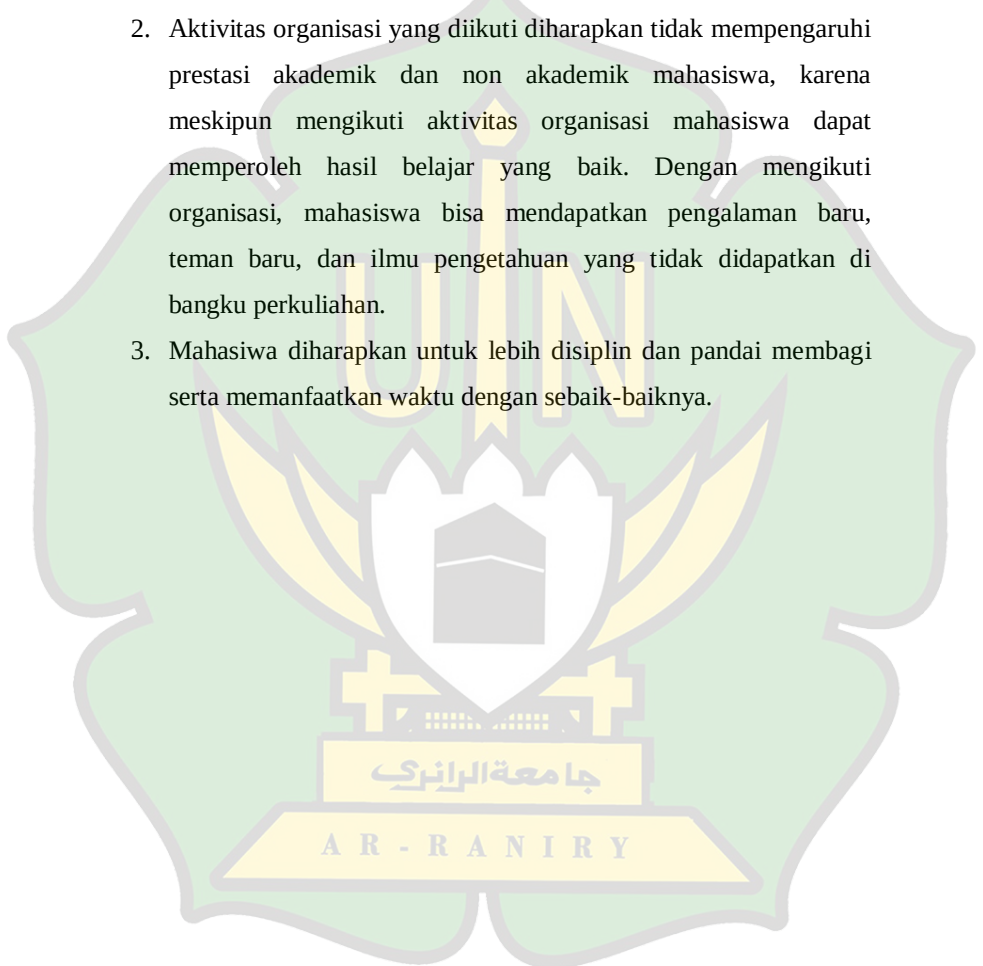
B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Maka memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan bagi semua.

1. Mahasiswa yang mengikuti aktivitas organisasi diharapkan dapat mempertimbangkan secara matang apakah mampu membagi waktu dan tenaga dengan baik, agar dapat menjalankan kewajiban utamanya sebagai seorang mahasiswa serta mampu

mempertimbangkan pengaruh yang nantinya akan ditimbulkan, baik positif maupun negatif, sehingga ia mampu mengatasinya tanpa mengganggu perkuliahan.

2. Aktivitas organisasi yang diikuti diharapkan tidak mempengaruhi prestasi akademik dan non akademik mahasiswa, karena meskipun mengikuti aktivitas organisasi mahasiswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik. Dengan mengikuti organisasi, mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman baru, teman baru, dan ilmu pengetahuan yang tidak didapatkan di bangku perkuliahan.
3. Mahasiswa diharapkan untuk lebih disiplin dan pandai membagi serta memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.



DAFTAR PUSTAKA

- A.Rani, Usman, *Kampus Sebagai Institusi Pencerahan*, Aceh: Fakultas Dakwah IAIN Ar- Raniry, 2001.
- Alex, Sobur, *Psikologi Umum Edisi Revisi*, Bandung: Pustaka Setia, 2016.
- Amitai, Etzioni, *Organisasi- Organisasi Modern*, Jakarta: UI- Press, 1982.
- Basir, Barthos, *Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia*, Jakarta: Bumi Akasara, 1992.
- Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Depdiknas RI, 2008.
- Dokumentasi Profil Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry, Tahun 2018.
- Edi Haryono, *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Konsep Diri terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Fisika Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun Akademik 2013/2014* , skripsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo, 2014.
- Husaini, Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Iqbal, Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Irfan, H.M, *Kompetensi Perguruan Tinggi Islam Swasta Dalam Pembangunan Jangka Panjang Tahap Kedua*, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1993.
- Mahasiswa, Ar- Raniry, *Pemikiran dan Dunianya*, Banda Aceh: IAIN Ar- Raniry, 2010.
- Muhammad, Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

- Muhibbin, Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2017.
- Nana, Sudjana, *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013.
- Nuruddin, *Sistem Komunikasi Indonesia*, Jakarta: Raja Gravindo Persada, 2004.
- Oemar, Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Poppy, Ruliana, *Komunikasi Organisasi: Teori dan Studi Kasus*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Publikasiilmiah.ums.ac.id, *Hubungan Organisasi Dengan Mahasiswa Dalam Menciptakan Leadership*. Diakses pada tanggal 16 oktober 2018 dari situs:
<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/6041/Mustika%20Cahaya%20ning%20Pertiwi.pdf;sequence=1>
- Researchgate. net, *Keaktifan Berorganisasi Dan Kompetensi Interpersonal*, Vol. 8, No. 1, 74-75.
- Rusdiana, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2016.
- Ruswandi, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Cipta Pesona Sejahtera, 2013.
- Sri Wahyuni Ayu Lestari, *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Negeri Alauddin Makassar*, skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Negeri Alauddin Makassar. Diakses pada tanggal 13 september 2018 dari situs:
http://repositori.uinalauddin.ac.id/4945/1/sri%20wahyuni%20ayu%20lestari_opt.pdf
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kulitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013.

- Suharsimi, Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Suharsimi, Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Rineka Cipta: Jakarta, 2006.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Syamsul Rijal Sys, *Tata Tertib Mahasiswa PTAI, Pedoman Umum Orientasi Pengenalan Akademik dan Pedoman Organisasi Kemahasiswaan*, Banda Aceh: Biro Rektor UIN Ar- Raniry, 2014.
- Tim, Pengembangan MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006.
- Wikipedia.org, *Organisasi Mahasiswa Di Indonesia* . 30 September 2018. Diakses pada tanggal 16 oktober 2018 dari situs:
https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Organisasi_mahasiswa_di_Indonesia&oldid=1422668" 6
- Wursanto, *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*, Yogyakarta: ANDI, 2005.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-433/UIN.08/FTK/KP.07.6/01/2018

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan

b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;

7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;

10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;

11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam pada tanggal 4 Januari 2018

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
 Dr. Silahuddin, M.Ag sebagai pembimbing pertama
 Realita, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing kedua
 Untuk membimbing skripsi

Nama : Mislahati
 NIM : 140201117
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaru Aktivitas Organisasi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genjil Tahun Akademik 2018/2019;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh
 Pada tanggal : 11 Januari 2018
 An. Rektor
 Dekan


 Mujiburrahman

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp. +62651 – 7553020 Situs: www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : 022/Un.08/PAI/01/2019
 Lampiran : -
 Perihal : **Telah Melakukan Penelitian**

Banda Aceh, 21 Januari 2019
 Kepada Yth,
Dekan FTK UIN Ar-Raniry

di
 Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Nomor: B-13696 /Un.08/TU-FTK/TL.00/12/2018, tanggal 10 Desember 2018 perihal mohon izin untuk mengumpulkan data menyusun skripsi, maka dengan ini dinyatakan bahwa:

Nama : Mislahati
 NIM : 140 201 117
 Prodi/ Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Semester : IX
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
 Alamat : Jl. Tentara Pelajar, Lr. Teratai, No. 18, Merduati, Banda Aceh

Telah mengumpulkan data untuk menyusun skripsi dengan judul: **Pengaruh Organisasi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Sejak Tanggal 15 Desember s.d 31 Desember 2018.**

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Ketua Prodi PAI,

AR - RANIRY

Husnizar



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp: (0651) 7551423 - Fax: (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 13696 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/12 /2018

10 Desember 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
 Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
 Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a	: Mislahati
N I M	: 140 201 117
Prodi / Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: IX
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t	: Jl. Tentara Pelajar, Lr. Teratai, No.18, Merduati, Banda Aceh

Untuk mengumpulkan data pada:

Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Pengaruh Aktivitas Organisasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An: Dekan,
 Kepala Bagian Tata Usaha,

M. Said Farzah Ali

Kode 8888

A R - R A N I R Y

**KUESIONER PENGARUH AKTIVITAS ORGANISASI TERHADAP HASIL
BELAJAR MAHASISWA PRODI PAI UIN AR-RANIRY**

NAMA :

NIM :

IPK :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan dengan teliti
2. Saudara diminta untuk memberikan jawaban sesuai dengan hati nurani saudara sendiri dan sesuai dengan pengalaman yang saudara alami
3. Semua jawaban tidak ada yang benar atau salah, akan tetapi jawaban sesuai dengan kondisi yang sebenarnya yang merupakan pendapat paling sesuai
4. Berikan tanda *checklist* pada kolom jawaban yang disediakan dan hanya satu jawaban untuk satu pernyataan
5. Arti singkatan pada kolom adalah sebagai berikut:

SS = (Sangat Setuju) S = (Setuju)

RR = (Ragu-ragu) TS = (Tidak Setuju)

STS = (Sangat Tidak Setuju)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya mengikuti organisasi karena keinginan sendiri					
2	Saya mengikuti setiap kegiatan yang ada					

	dalam organisasi					
3	Saya menjadi pengurus inti dalam organisasi yang saya ikuti					
4	Saya menjadi panitia dalam acara yang diadakan oleh organisasi yang saya ikuti					
5	Saya tidak serius mengikuti aktivitas organisasi					
6	Saya mengikuti organisasi karena ingin mengembangkan potensi yang ada dalam diri saya					
7	Saya meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan organisasi					
8	Saya izin tidak kuliah untuk hadir dalam kegiatan organisasi					
9	Kegiatan organisasi mengganggu waktu belajar saya					
10	Saya tidak merespon pendapat yang disampaikan teman dalam organisasi yang saya ikuti					
11	Saya memberikan saran yang positif untuk kemajuan organisasi yang saya ikuti					
12	Saya mengikuti organisasi karena ikut-ikutan teman					
13	Saya bertukar pendapat dengan teman di dalam organisasi					
14	Saya mengerjakan tugas sebagai anggota/pengurus organisasi					

REKAP TRANSKIP NILAI MAHASISWA PAI YANG AKTIF
BERORGANISASI

NO	NAMA	NIM	Semester	IPK	KET
1	M Yani	140201118	IX	3.38	Sedang
2	Nurfazillah	140201127	IX	3.81	Tinggi
3	Nora Hafiza	140201042	IX	3.57	Tinggi
4	NoraM. ulia	170201037	III	3.83	Tinggi
5	Novia Pransiska	170201087	III	3.45	Tinggi
6	Zulfia	140201041	IX	3.09	Sedang
7	Khalizatun Nufus	170201015	III	3.79	Tinggi
8	Syarifah N. Husna	170201012	III	3.16	Sedang
9	Adelia D.I.Kurnia	170201033	III	3.50	Tingggi
10	Miftahul Jannah	170201120	III	3.48	Tinggi
11	Sri wahyuni	170201056	III	3.53	Tinggi
12	Tina Ariani	160201158	V	3.91	Tinggi
13	Fanisa Frianda	160201021	V	3.30	Sedang
14	Amirul haq R.D	160201054	V	3.95	Tinggi
15	Sinta D.Fera	160201016	V	3.35	Sedang
16	Cut Rini Annisa	160201063	V	3.69	Tinggi
17	Suhaymi	160201164	V	3.36	Sedang

NO	NAMA	NIM	Semester	IPK	KET
18	Nur Afifah	160201171	V	3.92	Tinggi
19	Suci Maisarah	160201078	V	3.82	Tinggi
20	Nova Lyusra Tebe	160201046	V	3.11	Sedang
21	Tahmidillah	140201109	IX	3.65	Tinggi
22	Irfan Nusri	160201053	V	3.16	Sedang
23	Nurraudhah Fitriah	160201102	V	3.37	Sedang
24	Khairil Yuliansyah	160201040	V	3.36	Sedang
25	Mutia Putri Rezeki	160201048	V	3.62	Tinggi
26	M Khatami	160201064	V	3.21	Sedang
27	Nina Helpiana	160201157	V	3.54	Tinggi
28	Yosrida R. Putra	150201043	VII	3.62	Tinggi
29	Rusydiansyah	150201130	VII	1.67	Sangat Rendah
30	Alfina	150201208	VII	3.90	Tinggi
31	Khairun Hafizan	150201012	VII	3.85	Tinggi
32	Amirul Haq	160201054	V	3.95	Tinggi
33	Virda Yana	150201195	VII	3.73	Tinggi
34	Zaina Qaryati	150201207	VII	3.76	Tinggi
35	Ayya R. Nazira	160201189	V	3.64	Tinggi
36	Yudi	160201066	V	3.59	Tinggi

NO	NAMA	NIM	Semester	IPK	KET
	R.Saputra				
37	Yasifa Luthhfia	170201060	III	3.05	Sedang
38	M. Jihan R.	170201182	III	3.51	Tinggi
39	Safira Hazqia	170201199	III	3.43	Tinggi
40	Risma Dewi	170201020	III	3.36	Sedang
41	Ridho Ramadhani	170201038	III	3.68	Tinggi
42	Fatia Nasyifa	170201045	III	3.58	Tinggi
43	Widia	170201051	III	3.73	Tinggi
44	Reva Sutriani	170201043	III	3.45	Tinggi
45	Iana Husni	170201062	III	3.35	Sedang
46	Sunita Devi	170201031	III	3.78	Tinggi
47	Dzia zahra	170201096	III	3.25	Sedang
48	Rini Geubrina	170201042	III	3.30	Sedang
49	Mujibaturrahmi	170201017	III	3.41	Tinggi
50	Munawar	140201052	IX	3.38	Sedang
51	Saputriani	140201125	IX	3.41	Tinggi
52	Arinal Fikri	140201044	IX	3.62	Tinggi
53	Mirna Wita	140201104	IX	3.34	Sedang
54	Nadia V. Khamisah	150201088	VII	3.66	Tinggi
55	Fajar Wahyudi	160201087	V	3.27	Sedang
56	Nadia Mufidah	160201037	V	3.47	Tinggi

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Mislahati
NIM : 140201117
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
IPK Terakhir : 3.61
Tempat / Tgl Lahir : Meugit, 7 Maret 1995
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Tentara Pelajar No. 18 Merduati Banda Aceh
Telp / HP : 085372158299
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Riwayat Pendidikan

SD/MI : SDN 1 Glumpang Minyeuk 2001, tamat tahun 2007
SMP/MTsN : SMP N 1 Mutiara 2008, tamat tahun 2011
SMA/MAN : SMAS Muslimat Samalanga 2011, tamat tahun 2014
Universitas : UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh 2014 s.d 2019

Data Orang Tua

Nama Ayah : Muhammmad Nur Taher
Nama Ibu : Faridah
Pekerjaan Ayah : Pedagang
Pekerjaan Ibu : IRT
Alamat Lengkap : Jl. Tentara Pelajar No 18 Merduati Banda Aceh

Banda Aceh, 7 Januari 2019

Mislahati